

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING  
COMPOSITION (CIRC)* PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS III SD NEGERI 065005 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**RAISA RAMADANI**

**1902090241**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Raisa Ramadani  
NPM : 1902090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketia



Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

3.

2.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

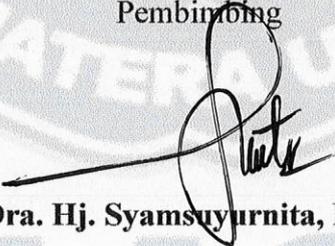
Nama Lengkap : Raisa Ramadani  
NPM : 1902090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005

Sudah layak disidangkan.

Medan, 12 September 2023

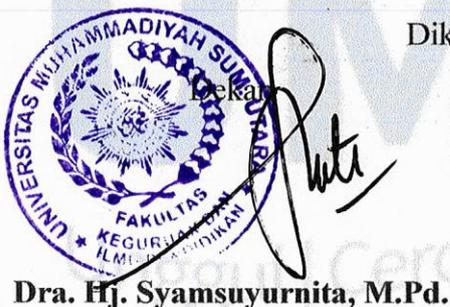
Disetujui oleh:

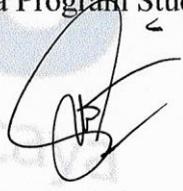
Pembimbing

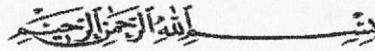
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

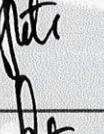
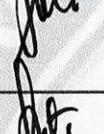
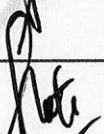
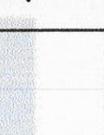
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**



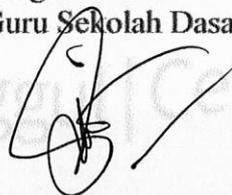
### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Raisa Ramadani  
 NPM : 1902090241  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25 Juli 2023	Perbaiki teknik penulisan dan tanda baca.		
1 Agustus 2023	Perbaiki Abstrak		
8 Agustus 2023	Cara penulisan daftar pustaka harus konsisten		
16 Agustus 2023	Tambahkan teori terkait keterampilan membaca siswa		
9 September 2023	Masukkan lembar tes keterampilan membaca siswa dilampiran		
12 September 2023	Acc		

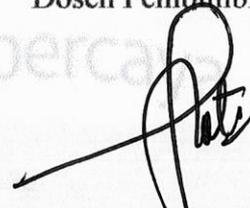
Medan, 12 September 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Raisa Ramadani  
NPM : 1902090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan.”** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Yang menyatakan

  
**Raisa Ramadani**  
**NPM. 1902090241**

## ABSTRAK

**Raisa Ramadani. 1902090241. Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 065005 Medan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

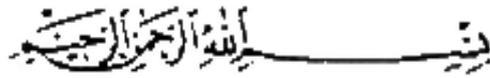
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa di kelas III SD Negeri 065005 Medan, karena model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 065005 Medan Tahun ajaran 2023/2024

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2023/2024 dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 065005 Medan yang berjumlah 28 siswa yang terdiri 15 perempuan dan 13 laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 065005 Medan. Hasil keterampilan membaca diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terdapat 7 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 25% dan siswa yang tidak tuntas 21 siswa dengan persentase ketuntasan 75%. Hasil ini belum memenuhi KKM yaitu 70. Pada siklus I terdapat 16 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 57,%, dan siswa yang tidak tuntas 12 siswa dengan persentase ketuntasan 43%, berarti ada peningkatan tindakan di siklus I sebanyak 10 siswa, sedangkan siklus II hasilnya mengalami peningkatan lagi yaitu meningkat terdapat 26 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 93%, dan siswa yang tidak tuntas 2 siswa dengan persentase 7%. Dengan demikian ada peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II sebanyak 10 siswa. Selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

**Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu’alaikum WarahmatullahiWabarakatuh**

Alhamdulillahirabbil’alamin Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad Saw ., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun adalah: “**Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan** “. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Ilham** dan Ibunda tercinta **Nurmaini** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu mencerdaskan anak bangsa. Semoga Allah Swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan

Ibunda tercinta dan juga penulis menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama proses penulisan skripsi. Koreksi dan saran sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti percaya bahwa tanpa bantuan beliau proposal ini belum tentu terselesaikan dengan baik. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, MAP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan proposal ini.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu **Lenny Gusti Arini, S.Pd.** Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 065005 Medan beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan proposal ini.
8. Kepada **Muhammad Arif, Nazwa Safira, Nadia Azura, Kaila zura** Sebagai abang dan adik adik tersayang terimakasih telah memberi motivasi pada penulisan skripsi ini
9. Kepada **Nur Prasti Ayu Barus, Astri Aprilia Tarigan, Ira kurniawati, Syafitri Anggraini, Silvyani** terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu ada, yang selalu berdiri disebelah penulis disaat senang maupun susah, yang sangat sangat memotivasi dalam penulisanskripsi ini tanpa adanya kalian mungkin skripsi ini tidak akan selesai, terima kasih orang orang hebat.
10. Kepada **Almh, Nila Rahmi Mardia, Laila Ali Marpaung, Wardatul Husna** Sebagai sahabat peneliti yang sangat sangat memotivasi yang selalu mendoakan dan mensupport peneliti, yang tiada henti hentinya memberi semangat.
11. Kepada diri sendiri terima kasih karena telah mau berjuang, berusaha keras, bertahan dan berjuang sampai saat ini, sampai mampu berada dititik ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 kelas E Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjunag untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
13. .Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt. Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh**

Medan, 04 September 2023

Hormat Saya

Raisa Ramadani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teoretis .....	9
1. Keterampilan Membaca .....	9
2. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia .....	20
3. Model Pembelajaran CIRC .....	25
B. Temuan Penelitian Terdahulu .....	35
C. Hipotesis Tindakan .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	39
1. Tempat Penelitian .....	39
2. Waktu Penelitian .....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
1. Subjek Penelitian .....	40
2. Objek Penelitian .....	40
C. Prosedur Penelitian .....	40
1. Deskripsi Siklus I .....	43
2. Deskripsi Siklus II .....	45
D. Instrument Penelitian .....	47
1. Lembar Observasi .....	47
2. Performance Tes .....	52
E. Teknik Analisis Data .....	52

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Temuan Penelit .....	55
1. Identitas Sekolah .....	55
2. Visi dan Misi Sekolah .....	56
B. Deskripsi Hasil Tindakan .....	57
1. Pelaksanaan Tindakan .....	57
a. Siklus I .....	57
b. Siklus II .....	61
2. Deskripsi Hail Tindakan .....	64

a. Siklus I.....	64
b. Siklus II.....	67
3. Analisis Hasil Tindakan.....	70
a. Hasil Keterampilan Membaca Siswa .....	70
b. Hasil Aktivitas Guru .....	71
c. Hasil Aktivitas Siswa.....	72
4. Diskusi Hasil Penelitian.....	74
5. Keterbatasan Penelitian.....	77

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian .....	39
3.2 Kisi-Kisi Lembar Keterampilan Membaca.....	48
3.3 Kisi-Kisi Lembar Aktivitas Guru .....	48
3.4 Kisi-Kisi Lembar Aktivitas Siswa.....	49
3.5 Kategori Nilai Keterampilan Membaca.....	50
3.6 Kategori Nilai Observasi Siswa.....	50
3.7 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru.....	51
3.8 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa .....	52
3.9 Kriteria Presentase Skor Keterampilan Membaca .....	52
Tabel 4.1 Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I.....	64
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	66
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	67
Tabel 4.4 Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II .....	67
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	69
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	
Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I dan Siklus II .....	70
Tabel 4.8 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	
Tabel 4.9 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

3.1 Siklus Arikunto.....	41
4.1 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I.....	63
4.2 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II .....	68
4.3 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	71
4.4 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	72
4.5 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas III.....	89
Lampiran 2 RPP Siklus I.....	95
Lampiran 3 RPP Siklus II.....	100
Lampiran 4 Lembar Observasi keterampilan Membaca.....	105
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	106
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	107
Lampiran 7 Lembar Observasi Siklus I Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i>	
Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati.....	108
Lampiran 8 Lembar Observasi Siklus I.....	109
Lampiran 9 Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	110
Lampiran 10 Lembar Observasi Siklus II Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i>	
Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati.....	111
Lampiran 11 Lembar Observasi Siklus II.....	112
Lampiran 12 Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	113
Lampiran 13 Rubrik Tes Keterampilan Membaca Siklus I.....	114
Lampiran 14 Rubrik Tes Keterampilan Membaca Siklus II.....	115
Lampiran 15 Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I.....	116
Lampiran 16 Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus II .....	117
Lampiran 17 Soal Evaluasi Keterampilan Membaca .....	118
Lampiran 18 Dokumentasi .....	127

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup ..... 129

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah pola pikir suatu individu dalam jumlah kecil maupun besar yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, mengubah seseorang menjadi lebih baik, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Sedangkan menurut Pristiwanti (2022) pendidikan adalah usaha terencana yang mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah dan luar sekolah yang bertujuan untuk menggali potensi peserta didik dengan membentuk kekuatan keagamaan, pengendalian diri, membangun karakter yang berakhlak mulia, mengembangkan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan peserta didik.

Devianty (2017 : 227–228) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang yang pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita. Kedua arti atau makna, yaitu isi yang terkandung didalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar. Untuk selanjutnya, arus bunyi itu disebut dengan arus ujaran.

Belajar bahasa pada hakikat nya adalah belajar komunikasi. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Seseorang belajar bahasa karena didorong oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sejak dini anak diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar untuk dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi melalui bahasa baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca mempunyai peranan yang penting baik dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kurikulum bahasa dan sastra Indonesia dicantumkan tujuan pengajaran, salah satunya adalah agar siswa mengetahui apa yang dipelajarinya, sehingga ia mampu mengkomunikasikannya dengan baik lisan maupun tulisan, dan untuk hal itu perlulah seorang siswa untuk membaca. Melalui membaca seseorang akan tahu tentang sesuatu yang akan menambah pengetahuannya, sedangkan dalam lingkungan sekolah, dengan rajin membaca akan mudah dalam memahami suatu pelajaran.

International Association for Evaluation Education Achievement (IEA) dalam (Harsanti & Gemilang, 2017) mengungkapkan bahwa “kebisaan membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-26 dari 27 negara yang diteliti.” Rendahnya minat dan kemampuan membaca antara lain tampak pada rendahnya kemampuan membaca mereka. Hal ini merupakan salah satu indikator bahwa pembelajaran membaca di sekolah belum maksimal.

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalman (2017 : 5) mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Sedangkan menurut Abidin (2013: 149) membaca adalah modal awal agar siswa bisa membaca sekaligus tetap menjadi pembaca. Pembelajaran di sekolah rupanya melupakan tujuan ini, sehingga sekolah hanya mampu menghasilkan siswa yang dapat membaca tetapi tidak suka membaca. Siswa pandai membaca tapi masih menganggap membaca adalah hal yang membosankan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Salah satu bagian dari keterampilan Bahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dilakukan berbagai upaya untuk itu. Termasuk oleh guru kelas. Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis

ditempuh melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas III SD Negeri 0605005, Kelurahan Pulau Seceanang, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, pada tanggal 15 Februari, keterampilan membaca masih rendah. Hal ini terbukti dari tes berupa tugas bahasa Indonesia yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang diharapkan, yaitu dengan nilai rata-rata 50. Adapun KKM untuk pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SD Negeri 065005 Medan adalah 70. Sementara hasil tes tugas yang diberikan guru hanya 25% dari 28 siswa, yang berarti hanya 7 siswa yang dapat nilai cukup memuaskan. Hal ini dikarenakan kemampuan membacanya masih belum lancar dan masih terbata-bata, siswa belum menguasai tanda baca seperti titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?), siswa belum mampu membaca dengan penuh perasaan, siswa belum mampu memahami isi bacaan.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Ulangan Bulanan Siswa Kelas**  
**III SD Negeri 065005 Medan**  
**T.A 2023/2024**

Kkm	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
70	$\geq 70$	7	25%	Tuntas
70	$< 70$	21	75%	Tidak Tuntas
Jumlah		28	100 %	

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Bulanan Siswa kelas III Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang belum memenuhi KKM  $< 70$  yaitu sebanyak 21 orang dengan presentase 75% sedangkan yang memenuhi KKM  $\geq 70$  sebanyak 7 orang dengan presentase 25%.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). CIRC bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya. Abidin, Yunus (2016 : 92) Metode pembelajaran ini dapat membantu siswa secara integratif, yakni siswa dapat memahami bacaan sekaligus dapat meningkatkan kemampuan menulis dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Model Pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita Kaharuddin, (2020: 25). Keberhasilan metode CIRC sangat bergantung dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. CIRC telah dikembangkan untuk pembelajaran sejak tahun 1986 di sekolah dasar. Sekrang CIRC telah digunakan dalam berbagai tingkat kelas. Ahli yang terus mengembangkan metode ini adalah Robert Slavin, Robert stiven, Nancy Maden, dan Marie Famish.

Ariawan,dkk, (2018) mengungkapkan bahwa Model CIRC merupakan model yang membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa secara komprehensif. Menurut, Oktafiani, dkk,( 2018) menyebutkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang menekankan kerja sama tim dalam menguasai kemampuan memahami bacaan. Ditambahkan oleh Nurhidayah,dkk, (2017) bahwa CIRC dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudianmengomposisikan- nya menjadi bagian-bagian yang penting. Maka dapat

dikatakan bahwa tipe CIRC adalah tipe pembelajaran kooperatif yang beranggotakan empat orang siswa yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lainnya, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, saling membuat iktisar satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul :**“Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 065005 Medan”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah yang akan dikaji penulis adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan membaca siswa masih belum lancar dan masih terbata-bata.
- b. Siswa belum menguasai tanda baca seperti titik (.) koma (,) , dan tanda tanya (?).
- c. siswa belum mampu membaca beberapa kata dan kalimat.
- d. Kurangnya memahami isi bacaan pada saat membaca pelajaran yang dilaksanakan.
- e. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Compositon (CIRC)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan Model Pembelajaran pada siswa kelas III SD Negeri 065005 Medan.
2. Keterampilan Membaca pada siswa kelas III SD Negeri 065005 Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :  
“Apakah penerapan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Compoition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 065005 Medan Tahun ajaran 2023/2024”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :Untuk Meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integreded Reading of Composition* (CIRC) pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 065005 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan metode pembelajaran pada umumnya, dan penggunaan model

pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Manfaat praktis

1. Bagi guru

Memperbaiki proses pembelajaran khususnya membaca

2. Memberikan pengalaman langsung bagi guru, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).

3. Meningkatkan kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi serta dapat meningkatkan keaktifan siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teoretis**

##### **1. Keterampilan Membaca**

###### **a. Keterampilan**

Setiap orang memiliki keterampilan yang merupakan suatu talenta dari Tuhan yang Maha Kuasa. Sebagian orang menyadari akan keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi belum menyadari keterampilan dalam dirinya sendiri. Selain itu keterampilan juga bisa disebut skill yang dimiliki oleh seseorang. Membicarakan tentang skill, memang ada banyak ragam kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang. Keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan pendapat lain juga mengutarakan keterampilan adalah kapasitas yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan tugas dalam rangka mengembangkan diri. Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan ) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. Menurut Amirullah dan Budiyono (2014:21) menjelaskan bahwa “Skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Definisi keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna. Menggunakan keterampilan bisa saja dengan

pikiran, akal dan kreatifitas jika keterampilan itu diasah, tidak kemungkinan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.

Keterampilan adalah kemampuan yang digunakan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat Davis dan Asrori (2020:115) artinya melalui keterampilan, seseorang dapat mengerjakan atau membuat sesuatu dengan mudah seperti pada keterampilan menulis, keterampilan membaca, dsb. Nadler (2020: 115) keterampilan merupakan kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang akan membutuhkan kognisi atau menghasilkan produk akademik saja, keterampilan membutuhkan praktik atau aktivitas tertentu dalam pengerjaan maupun pembelajarannya.

Dalam pengertian yang lebih kontekstual, Nurjanah (2020,:50) menjelaskan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang melibatkan gerakan-gerakan motorik atau berhubungan dengan saraf dan otot-otot (*neuromuscular*) untuk melakukan, memperoleh, dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu seperti olah raga (motorik kasar), memainkan instrument musik (motorik halus), memperbaiki barang elektronik, dan lain lain yang membutuhkan latihan-latihan intensif dan teratur dalam proses pembelajarannya.

Definisi Keterampilan Membaca hal ini senada dengan Tarigan Harianto, (2020 :2) membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan untuk memahami makna dari teks bacaan tertulis..

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan pola-pola tingkah laku kompleks yang terusun rapi secara mulus dan sesuai kebutuhan persoalan yang tengah dihadapi menggunakan mental psikomotorik dan kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreatifitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau lebih menguasai. Untuk menjadi seseorang yang terampil dengan memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu haruslah melalui latihan dan belajar dengan tekun supaya dapat menguasai bidang tersebut dan dapat memahami serta mengaplikasikannya.

#### **b. Membaca**

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan sangat penting bagi kehidupan. Artinya membaca membawa seseorang menerima informasi dari kegiatan tersebut. Informasi informasi tersebut adalah informasi yang berguna dan penting bagi seseorang. Melalui membaca seseorang berinteraksi dengan penulis untuk memperoleh informasi. Keterampilan membaca tidak dapat didapatkan secara instan oleh seseorang. Seseorang harus melewati tahap demi tahap dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Membaca juga dapat dilakukan dengan bersuara maupun tidak. Bergantung pada tujuan dan materi bacaan yang tengah dihadapi oleh pembaca Subyantoro, (2015: 3). Sedangkan menurut Elhefni (2015: 152) membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa

yang penting dimiliki oleh manusia. Dengan membaca, manusia akan banyak mendapatkan ilmu tentang kehidupan

Melalui membaca seseorang dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Membaca sudah diajarkan sejak usia dini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) membaca merupakan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Sri Pratiwi (2009) dalam Crawley dan Montain membaca pada hakikatnya merupakan suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Membaca adalah proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam bahasa bacaan. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif, dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat-kalimat, fakta dan informasi yang tertuang dalam sebuah bacaan. Informasi yang terdapat dalam bacaan merupakan informasi yang kasat mata atau dapat disebut dengan sumber informasi visual.

Berdasarkan pendapat tentang membaca diatas dapat diambil kesimpulan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata bahasa tulis. Dari segi linguistik, membaca merupakan suatu proses penyandian kembali

dan pembaca sandi (menghubungkan kata-kata yang mempunyai makna bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi bunyi yang bermakna). Jadi membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya.

Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis. Membaca secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses memahami pesan atau informasi yang terkandung dalam suatu teks. Membaca juga dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca Dalman (2014:5)

Membaca merupakan salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. Melalui kegiatan membaca kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Seseorang dapat berhasil dengan mudah mendapatkan apa yang diharapkannya apabila sebelumnya sudah memastikan tujuan yang hendak dicapai untuk mendapat sesuatu yang ingin dicapainya. Tujuan dalam konteks pendidikan sebagaimana yang dikatakan oleh Harjanto bahwa pembelajaran harus spesifik. Artinya kalau isi pokok bahasan sudah dipilih dan sudah spesifik, sudah tentu tujuan pun harus sesuai. Tujuan utama dalam membaca merupakan mencari serta memperoleh

informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna erat sekali hubungannya dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas Tarigan (2008: 9- 10).

Abidin, dkk (2018: 160) Membaca merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Menjelaskan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Membaca juga merupakan sebuah kebutuhan bagi kita. Membaca memiliki makna menjadikan peserta didik literat terhadap suatu konteks.

Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis - kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu Nurhadi (2016).

Berbeda dengan pendapat diatas, Tarigan( 2008), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata kata/ Bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Sesuai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan. Membaca dapat memudahkan manusia untuk dapat memahami sesuatu yang telah di baca. Dengan membaca akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan seseorang dan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah

gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

### **c. Tujuan Membaca**

Tujuan membaca tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pengajaran pada khususnya. Tujuan pengajaran membaca pada dasarnya adalah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan siswa untuk menguasai tehnik-tehnik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar (Sarkiyah, 2014:139). Sedangkan menurut Patiung (2016:356)

Ada beberapa macam variasi tujuan membaca yaitu:

- 1) membaca untuk tujuan studi (telah ilmiah).
- 2) membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan.
- 3) membaca untuk menikmati karya sastra.
- 4) membaca untuk mengisi waktu luang.
- 5) membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah.

Tujuan membaca menurut Farida Rahim (2008: 11) sebagai berikut :

- a. Kesenangan.
- b. Menyempurnakan membaca nyaring.
- c. Menyempurnakan strategi tertentu.
- d. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topic.
- e. Mengaitkan informasi yang telah diketahuinya.
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis

- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h. Menampilkan dari suatu eksperimen atau mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan – pertanyaan yang spesifik.

Tujuan membaca yaitu memahamisymbol-simbol tertulis, menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol, menghubungkan informasi. tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada,berpikir untuk membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari. Padadasarnya tujuan membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan dan mendapatkan informasi Santoso (2010).

Fabiana Meijon faidul (2019) Membaca seseorang bisa mengenal suatu objek, sebuah ide prosedur konseptual, definisi nama, peristiwa, rumus, teori atau kesimpulan. Bahkan lebih oleh karena itu melalui membaca seseorang dapat memperoleh keterampilan kognitif untuk mengambil sesuatu ke tingkat yang lebih tinggi, seperti untuk menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi sesuatu objek atau kejadian tertentu.

Menurut (Rahim, 2009) tujuan membaca mencakup“Kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategitertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkaninformasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperolehinformasi untuk laporan lisan atau tertulis, menginformasikan ataumenolak prediksi, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikaninformasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain danmempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Seperti yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah membaca mempunyai tujuan tertentu dalam mencari informasi dari si pembaca. Informasi itu sendiri tidaklah berguna jika orang yang membacanya tidak memahami isi dari bacaan tersebut. Disini kita tahu bahwa tujuan membaca sangatlah penting bagi peserta didik guna mencari ilmu pengetahuan dan membaca merupakan modal utama membaca. Tujuan yang jelas akan memberi motivasi internal atau dorongan dari dalam seseorang. Seseorang yang sadar sepenuhnya akan tujuan membaca agar mengarahkan sasaran berpikir kritis dalam mengolah bahan bacaan sehingga memperoleh kepuasan dalam membaca.

#### **d. Manfaat Membaca**

Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang Triatma (2016:166). Sedangkan Menurut Sukaesih (2015: 82) membaca sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan, usaha-usaha peningkatan kemampuan dan keterampilan membaca perlu diperhatikan oleh masyarakat. Peningkatan kemampuan membaca tidak bisa terlepas dari usaha pengembangan minat baca. Minat baca merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Tanpa adanya minat, seseorang tidak akan tertarik untuk membaca. Minat merupakan faktor yang

sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia, meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita.

Dari penjelasan di atas, bahwa manfaat membaca sangatlah penting dalam kehidupan, yang artinya bahwa dalam kehidupan tidak akan lepas dari yang namanya membaca. Dengan membaca, orang akan tahu dan paham akan apa itu yang akan dipahami

#### **e. Tahapan tahapan Membaca**

Kegiatan membaca meliputi tahap prabaca, tahap saat membaca, dan tahap pascabaca Nurhadi (2016: 4). Berikut pembahasan tahap tahap membaca :

##### **1. Tahap Prabaca**

Tahap prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Kegiatan pengaktifan skemata berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi bacaan dan membangun pengetahuan baru. Aktivitas yang termasuk tahap prabaca sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan membaca.
- b) Mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai.
- c) Melakukan survey awal untuk mengenali isi bacaan dan buku.
- d) Membuat keputusan untuk membaca

## 2. Tahap Saat Baca

Tahap saat baca adalah tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini, seseorang mengarahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan yang termasuk dalam tahap saat baca sebagai berikut:

- a) Membaca dengan teliti bacaan atau buku.
- b) Membuat analisis dan kesimpulan secara kritis.
- c) Menyimpan informasi pengetahuan yang diperoleh.
- d) Membuat catatan, komentar, atau ringkasan penting.
- e) Mengecek kebenaran sumber.
- f) Menghubungkan dengan gagasan penulis lain.

## 3. Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca adalah tahap akhir kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena “dorongan” hasil membaca. Aktivitas yang termasuk dalam tahap pascabaca sebagai berikut:

- a) Menentukan sikap, menerima atau menolak gagasan/isi bacaan.
- b) Mendiskusikan dengan orang lain.
- c) Membuat komentar balikan.
- d) Menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.
- e) Mengubah menjadi bentuk lain.
- f) Memunculkan ide baru.

## **f. Indikator Keterampilan Membaca**

Kegiatan membaca dapat dinyatakan baik apabila pembaca dapat memenuhi indikator. Anggraeni (2016:86) mengatakan keterampilan membaca siswa diukur berdasarkan indikator yaitu:

- a) Membaca dengan terang dan jelas
- b) Membaca dengan penuh perasaan, ekspresi
- c) Membaca tanpa terbata bata
- d) Membaca dengan sikap yang baik
- e) Membaca dengan mengerti serta memahami isi bacaan

Dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan membaca yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: mengenal dan melafalkan huruf-huruf, melafalkan suku-suku kata, melafalkan kalimat sederhana, dan melafalkan beberapa kalimat sederhana. Sedangkan keterampilan membaca yang ditingkatkan yaitu “membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat”.

## **2. Muatan pelajaran Bahasa Indonesia**

### **a. Pengertian Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia**

Muatan pelajaran bahasa Indonesia SD, merupakan mata pelajaran strategis karena dengan bahasalah guru dapat menyalurkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi kepada siswa atau sebaliknya sehingga siswa dapat menerimanya dengan baik. Oleh karena itu, guru sebagai pengemban tugas operasional pendidikan atau pembelajaran di sekolah dituntut agar dapat mengkaji,

dan mengembangkan kurikulum dengan benar. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut Isah- Cahyani (2012: 27).

Secara keseluruhan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, dan mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana, berpikir/bernalar, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan.

Pada muatan pelajaran bahasa Indonesia, ada empat aspek pembelajaran yang harus dikembangkan di SD. Empat aspek pembelajaran itu disebut dengan empat keterampilan berbahasa, yang meliputi keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Namun dalam penelitian ini yang diteliti hanyalah keterampilan membaca.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia**

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi yakni sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, serta alat komunikasi antar daerah dan antar kebudayaan.

Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia adalah merupakan salah satu alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Iskandar dan Sukini,2009: 41-43) yaitu :

- a) Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan perasaan satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
- b) Memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan.
- c) Memupuk dan mengembangkan kecakapan berpikir dinamis, rasional, dan praktis.
- d) Memupuk dan mengembangkan keterampilan untuk memahami, mengungkapkan, dan menikmati keindahan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini telah mencakup seluruh aspek kebahasaan, maka siswa dituntut mampu berkomunikasi secara efektif, selalu menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi.

Efektif, selalu menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat, serta mampu membanggakan bahasa Indonesia sebagai budaya Indonesia. Dengan begitu, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan disertai rasa bangga terhadap budayanya sendiri.

Tujuan muatan pelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan diantaranya:

a) Berkomunikasi secara efektif dan efisiensi sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

Menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.

b) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

c) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.

d) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

e) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya intelektual manusia Indonesia.

Muatan pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasalah manusia belajar berbagai macam pengetahuan yang ada di dunia.

### **c. Ruang Lingkup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mencakup empat keterampilan bahasa utama, yaitu membaca, menulis,

mendengarkan, dan berbicara. Selain itu, pelajaran Bahasa Indonesia di SD juga meliputi pembelajaran tentang tata bahasa, ejaan, kosa kata, dan pembacaan teks.

Berikut adalah rincian dari ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di SD:

- a) Membaca: Pada tingkat SD, siswa akan belajar membaca huruf dan kata. Mereka juga akan belajar membaca teks pendek, seperti cerita anak-anak, dongeng, dan puisi. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami makna dari teks yang mereka baca, mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan membaca.
- b) Menulis: Siswa akan belajar menulis huruf, kata, dan kalimat secara benar dan jelas. Mereka juga akan belajar menulis jenis teks pendek, seperti surat pendek, cerita pendek, dan puisi. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan baik melalui tulisan.
- c) Mendengarkan: Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD juga mencakup kemampuan mendengarkan. Siswa akan belajar mendengarkan cerita atau pengajaran guru dan memahami maknanya. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengembangkan kemampuan memahami isi informasi yang didengarkan, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif.
- d) Berbicara: Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD juga meliputi kemampuan berbicara. Siswa akan belajar berbicara dengan jelas, benar, dan terstruktur dalam berbagai situasi, seperti cerita, pengumuman, dan diskusi. Tujuannya

adalah agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara lisan yang baik dan efektif.

### **3. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*)**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC**

Pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran dan tingkat keterampilan peserta didik. Di samping itu pula setiap model pembelajaran selalu mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru. Menurut Suprijono (2016: 65), mengatakan bahwa “Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”

CIRC Merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok), yakni membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya kedalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kooperatif. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan (Hamzah dan (Mardhiah, 2016 ). Manfaat belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Disamping itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial di kalangan siswa. Dengan belajar kooperatif, diharapkan kelak akan muncul generasi

baru yang memiliki prestasi akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat Rusman (2012 ).

Solihah ( 2014 ) Menyatakan CIRC adalah hasil dari sebuah analisis masalah tradisional dalam pembelajaran membaca, menulis, seni berbahasa, focus utama dari kegiatan – kegiatan CIRC sebagai cerita merupakan membuat penggunaan waktu tidak lanjut menjadi lebih efektif. Para siswa yang bekerja dalam tim – tim kooperatif dari kegiatan – kegiatan ini, yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca supaya dapat memenuhi tujuan – tujuan dalam bidang – bidang lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan

Model CIRC dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengelompokkan heterogen maupun pengelompokkan homogeny. Dalam CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogeny maupun heterogen, pertama – tama, mereka mengikuti serangkaian intruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudia praktik, lalu prapenilaian dan kuis. Pada model CIRC ini penghargaan (*reward*) diberikan kepada kelompok- kelompok yang anggota- anggotanya mampu menunjukkan perform yang meningkat dalam aktivitas membaca dan menulis (Huda, 2015)

Menurut (uno dan Muhammad 2020 :4) CIRC (*cooperative Integrated reading and Composition*) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok), yaitu membaca materi yang diajarkan dan selanjutnya menuliskannya ke dalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kooperatif.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen. Model ini sangat tepat digunakan untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa karena model ini berfokus pada bahasan membaca dan menulis. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, guru dapat berperan aktif sebagai fasilitator dan juga moderator karena pada model pembelajaran CIRC ini guru membentuk kelompok belajar siswa. Dengan dibentuknya kelompok belajar akan mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang disajikan guru. Melalui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kerjasama siswa, sebab dalam pembelajaran ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi siswa yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ( Slavin 2008 ).

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran ini menggunakan suatu program komprehensif dalam pengajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik (guru) melalui instruksi membaca dan menulis secara tim atau berkelompok.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas

bahan bacaan yang dibacanya. Metode CIRC dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca. Hal ini sejalan dengan Slavin (2010, hlm. 203) yang menjelaskan bahwa tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas dan ide utama dari pembelajaran kooperatif adalah siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggungjawab pada kemampuan belajar temannya. Sebagai tambahan, belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang harus dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan dan penguasaan materi. CIRC memiliki tiga unsur penting. Hal ini disampaikan Slavin, 2010 dalam (Abidin, 2016, hlm. 98) yang menjelaskan tiga unsur utama dalam CIRC, yakni kelompok pembaca, kelompok membaca, dan aktivitas menceritakan kembali.

Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin dan Farnish. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Cara untuk menentukan anggota kelompoknya sebagai berikut:

- a) Menentukan peringkat siswa Dengan cara mencari informasi tentang skor rata-rata nilai siswa pada test sebelumnya atau nilai rapor. Kemudian, diurutkan dengan cara menyusun peringkat dari yang berkemampuan akademik tinggi sampai terendah.

- b) Menentukan jumlah kelompok Jumlah kelompok ditentukan dengan memperhatikan banyak anggota setiap kelompok dan jumlah siswa yang ada didalam kelas tersebut.
- c) Penyusunan anggota kelompok Pengelompokan ditentukan atas dasar susunan peringkat siswa yang telah dibuat. Setiap kelompok diusahakan beranggotakan siswa-siswa yang mempunyai kemampuan beragam sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang Muhammad Faturrahman,( 2015 ).

**b. Ciri Ciri Model Pembelajaran CIRC**

Model CIRC merupakan salah satu model kooperatif. Menurut Riyanto ( 2014) ciri-ciri dari model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

- 1) Kelompok dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang, dan rendah
- 2) Siswa melihat semua anggota mempunyai tujuan yang sama
- 3) Akan dievaluasi untuk semua
- 4) Berbagai kepimpin dan keterampilan untuk bekerja sama
- 5) Diminta berbagai mempertanggung jawabkan individual materi yang ditangani.

Menurut (slavin, 2013 : 37) model pembelajaran CIRC memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Untuk menuntaskan materi belajarnya, peserta didik dalam kelompok secara kooperatif
- b) Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah
- c) Adanya tanggung jawab setiap kelompok

- d) Jika didalam kelas terdapat peserta didik yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda beda.

Penghargaan diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan. Langkah – langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*( CIRC ) menurut Dr, Usman, M,pd menjelaskan

1. Penjelasan materi, tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok- pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi pelajaran
2. Belajar kelompok, tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja sama dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
3. Penilaian, penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilaukan melalui tes atau kuis, yang dilaukan secara individu atau kelompok. Tes individu akan memberikan penilaian kemampuan individu, sedangkan kelompok akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompoknya.
4. Pengakuan tim, adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lagi Shlomo Sharan, (2009 : 36 ).

### c. Langkah langkah Model pembelajaran CIRC

Menurut Stevens dalam Huda (2015) model CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut

- 1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang siswa

- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topic pembelajaran
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
- 4) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok
- 5) Guru memberikan tanggapan penguatan (reinforcement)
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

Menurut Sastika (2013) model pembelajaran CIRC dibagi menjadi beberapa fase yaitu:

a) Fase Orientasi

Pada fase ini, guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Selain itu juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.

b) Fase Organisasi

guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Selain itu, menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Fase Pengenalan konsep

Pada fase ini, guru mulai mengenalkan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

d) Fase Eksplorasi dan Aplikasi

Tahap ini memberikan peluang pada siswa untuk menungkap pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif sehingga mereka akan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasi. Pada dasarnya, tujuan fase ini adalah membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta menerapkan konsepsi awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang konkrit selama proses ini, siswa belajar melalui tindakan-tindakan dan reaksi-reaksi mereka sendiri dalam situasi baru yang masih berhubungan dan hal ini terbukti sangat efektif untuk mengiringi siswa merancang eksperimen serta demonstrasi untuk diujikan.

e) Fase Publikasi

Pada fase ini, siswa mampu mengkomunikasikan hasil teman-teman serta membuktikan dan memperagakan materi yang dibahas. Penemuan dapat bersifat sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatan. Siswa dapat memberikan pembuktian terhadap gagasan-gagasan barunya untuk diketahui oleh teman-teman sekelas. Dalam hal ini, siswa harus siap memberi dan menerima kritik atau saran untuk saling memperkuat argumen.

f) Fase Penguatan dan Refleksi

Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata

dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

**d. Kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Rediand and Compositiion (CIRC)***

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berpikir peserta didik
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuatu dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik.
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kearah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.

Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan interaksi social peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain. Membangkitkan motivasi belajar siswa serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar ( Saifulloh, 2015 )

Menurut Aris (2014) bahwasanya kelebihan model pembelajaran CIRC adalah:

1. CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
2. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang
3. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok
4. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
5. Membantu siswa yang lemah
6. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah ( Aris soimin, 2014 :52 )

**e. Kelemahan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Compositin (CIRC)**

Kelemahan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ( CIRC ) secara khusus. (Aris,2014: 54) adalah model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan prinsip hitungan seperti matematika, fisika, kimia, dll. (Slavin, 2010 : 6 ) menyebutkan kelemahan pada model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

- 1) Pada saat presentasi hanya peserta didik yang aktif tampil didepan kelas
- 2) Tidak semua peserta didik bisa mengerjakan soal dengan teliti
- 3) Model ini kurang tepat jika diterapkan pada peserta didik belum bisa membaca dan akan kesulitan
- 4) Jika diterapkan terlalu sering peserta didik akan merasa bosan

5) Peserta didik merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca.

Bukan hanya itu kelemahan model pembelajaran CIRC ini diantaranya membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaannya. Waktu tersebut digunakan pada saat diskusi. Selain itu, sulitnya mengatur kelas untuk kondusif sehingga suasana kelas cenderung ramai. Oleh karena itu, cara yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan tersebut, yakni guru harus pandai dalam mengatur waktu, seperti memberikan batasan waktu ketika proses diskusi berlangsung dan guru harus menguasai kondisi kelas agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ini dapat berjalan dengan baik. Kelemahan dari model pembelajaran CIRC tersebut adalah model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti : matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung (Saifulloh,2015). Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi dengan lingkungan.

## **B. Temuan Penelitian Terdahulu**

1. Suci (2013) Dalam penelitiannya yang berjudul “ model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 3 Kampung Anyar dengan pola lesson study tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa persentase ketuntasan pembelajaran tentang meningkatkan keterampilan membaca .Terdapat beberapa temuan pada penelitian ini, yaitu: pertama rata-rata keterampilan membaca siswa yang pada siklus I sebesar 67, pada siklus II peningkat mencapai 76; kedua rata-rata keterampilan menulis siswa yang pada siklus I sebesar 69, pada siklus II peningkat mencapai 79; ketiga, pada siklus 1 skor keterampilan membaca siswa dengan kategori “baik” dan “sangat baik” hanya mencapai 57,1 %, pada siklus II meningkat menjadi 92,9% dan keempat pada siklus I, keterampilan menulis siswa dengan kategori “baik” dan “sangat baik.
2. Mutiara ( 2016 ) dalam penelitiannya yang berjudul “ meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VSDN di Binjai Utara dengan 27 orang siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 10 siswalaki-laki. Pada prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian ini yaitu rencanatindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dan observasi dan teknik. analisis data

yaitu dengan menghitung hasil tes kemampuan belajar siswa. Berdasarkan dari analisis hasil tes awal, peneliti menemukan dari 27 siswa yang ada di kelas V baru ada 8 siswa atau 29,26% yang mampu mencapai atau melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Sedangkan rata-rata dalam tes awal adalah 53,33. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa atau 55,55% dan terdapat 12 orang siswa yang belum mendapat nilai tuntas atau 44,45 %. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 88,88% sedangkan sebanyak 3 siswa lainnya belum mendapat nilai tuntas atau sebesar 11,12%. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 65,18 meningkat

menjadi 80,25 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebesar 33,33% dari presentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 55,55% meningkat menjadi 88,88 %. Dari peningkatan ketuntasan secara klasikal yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi pokok unsur intristik cerita anak.

3. Nurmala (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas VA SD Negeri Selang Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa presentase ketuntasan pembelajara tentang menulis puisi bebas mengalami peningkatan, pada kondisi

awal sebesar 30,43%, siklus I sebesar 65,22%, siklus II sebesar 78,26%, dan siklus III sebesar 91,30%.

Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah model yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe CIRC atau model pembelajaran CIRC. Persamaan berikutnya adalah pada hasil yang diharapkan, yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 065005 Medan..

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan pada SD negeri 065005 Medan, yang beralamat di Jl. Hidayah P. Sicanang, Belawan Pulau Sicanang Kecamatan Medan belawan, kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan/Tahun 2022/2023									
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
Pengajuan Judul										
ACC Judul										
Observasi Awal										
Menyusun Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Perbaikan Proposal										
Pelaksanaan Riset										
Penulisan Skripsi										
Bimbingan Skripsi										
Persetujuan Skripsi										
Sidang Meja Hijau										

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 065005 Medan tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 15 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 28 orang siswa.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan jenis penelitian PTK atau *Method Classroom Research* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas III SD Negeri 065005 Medan.

## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Siklus PTK**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk merubah prilaku mengajar guru, prilaku siswa di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran.

Adapun alasan kenapa peneliti menerapkan desain model ini karena peneliti mendapat masalah di tempat peneliti mengajar. Masalah yang terjadi adalah kurangnya keterampilan membaca di kelas III SD Negeri 065005 Medan yang masih rendah. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang telah diuraikan para ahli bahwa tujuan penelitian tindakan kelas dilakukan adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan ke arah yang lebih baik.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu:

- a) Bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu
- b) Adanya kolaborasi-partisipatoris.
- c) *Self-evaluative*, yaitu modifikasi-modifikasi yang dilakukan secara kontiniu dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Konsep pokok PTK terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus belum mencapai harapan maka akan dilanjutkan pada siklus 3, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan desain model PTK dari Arikunto, karena desain PTK model ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya. Berikut adalah desain PTK menurut Arikunto :



Gambar 3.1  
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan beberapa siklus, dimana tiap tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*). Prosedur penelitian dalam penelitian ini dimulai dari siklus 1 yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan terakhir evaluasi/refleksi pada akhir pembelajaran. Pada siklus selanjutnya dilakukan perbaikan untuk mengetahui peningkatan hasil yang ingin dicapai. Adapun prosedurnya menurut Tampubolon (2014) yaitu:

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencananya yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, intidan penutup.

3. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan persentase.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dari data yang didapat kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **2. Siklus I**

a) Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- 1) Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan Menyusun RPP dengan bekerjasama bersama guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

b) Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas.
- 2) Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.
- 3) Pada siklus I ini, kegiatan inti siswa akan belajar berdasarkan fase-fase CIRC yaitu orientasi, organisasi, pengenalan konsep, publikasi, dan penguatan atau refleksi.

Penutup, Pada kegiatan penutup guru dan siswa akan menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan penguatan mengenai materi kepada siswa, dan melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa serta mengucapkan salam untuk mengakhiri proses pembelajaran.

c) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek keterampilan membaca melalui model pembelajaran *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagaimana dalam perencanaan.

d) Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil kerja siswa terhadap hasil belajar membaca siswa.

e) Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar siswa, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru.

### **3. Siklus II**

a. Tahap perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya :

- 1) Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan sesuai tema berjalan.
- 2) Menyusun RPP dengan berkolaborasi bersama guru.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan performance test

4) Mempersiapkan media pembelajaran video animasi cerita gambar.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, Guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas.
- 2) Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.
- 3) Pada siklus II ini, kegiatan inti menggunakan media video animasi cerita gambar
- 4) Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang penggunaan media video animasi untuk melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek keterampilan membaca sebagaimana dalam perencanaan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil belajar siswa.

e. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar siswa, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Ada beberapa instrument penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1) Lembar Observasi.**

Observasi adalah cara alat evaluasi untuk menilai tingkah laku seorang individu atau proses-proses terjadinya suatu kegiatan yang sedang diamati (Dachlyani, 2019). Tujuan observasi adalah menggambarkan perilaku objek serta memahaminya dan mengetahui frekuensi yang sedang terjadi di lapangan (Murdiyanto, 2020:54). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung untuk mengetahui fakta-fakta pengamatan yang terjadi dilapangan. Adapun lembar observasi diberikan untuk menilai keterampilan membaca siswa.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Membaca**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>No. Instrumen</b>
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjawab salam dan doa	1
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru	2
		c. Siswa mendengarkan guru dengan baik	3
2		a. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas	4

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No. Instrumen
	Kemampuan mengelola pelajaran	b. Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi	5
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan model pembelajaran CIRC	a. Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC	6
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan	7
		c. Guru memberikan soal tes tertulis secara kelompok	8
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti	9
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam	10

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktifitas Guru**

No	Aspek Yang Diobservasi	Penilaian					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Mengadakan Apersepsi						
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran						
3	Memberikan penjelasan dengan Bahasa sederhana dan jela						
4	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis						
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP						
6	Penggunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP						
7	Motivasi siswa untuk aktif bertanya						
8	Mampu menguasai kelas						
9	Membuat kesimpulan dan evaluasi						
10	Menutup pembelajaran dengan doa						

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktifitas Siswa**

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No. Instrumen
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjawab salam dan doa	1
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru	2
		c. Siswa mendengarkan guru dengan baik	3
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas	4
		b. Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi	5
3	Kemampuan siswa melakukan tugas	a. Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC	6
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan	7
		c. Siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu	8
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti	9
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam	10

Untuk menghitung presentase keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran dapat digunakan rumus oleh Desfitri dalam (Sari, 2016). Konversi kedalam standar 100 adalah:

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.5**  
**Kategori Penilaian Keterampilan Membaca**

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
76-100	4	Sangat Baik
51-75	3	Baik
26-50	2	Cukup
0-25	1	Kurang

**Tabel 3.6**  
**Kategori Nilai Observasi Siswa**

Indikator	Kategori
91 – 100	Amat Baik
81 – 90	Baik
71 – 80	Cukup
Nilai Kurang 70	Kurang

## 2) *Performance Test*

Adapun menurut Arifin (2016 : 118) tes merupakan suatu Teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pernyataan, atau serangkaian, tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

### 1. Analisis Aktivitas Guru

Penilaian lembar observasi dilakukan dengan memasukkan skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap aspek yang diamati. Setelah itu jumlahnya dijumlahkan untuk dianalisis presentase dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Kunandar:137-138)

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru**

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang atau BT (Belum Terlihat)	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar 2013:137-138)

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar yang telah melalui validasi. Tingginya skor yang diperoleh dan diklasifikasikan menjadi 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Presentase skor tingkat aktivitas siswa yang diperoleh dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Kunandar:137-138)

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa**

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang atau BT (Belum Terlihat)	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar 2013:137-138)

## 3. Performance Tes

Performance Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah digunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam muatan pelajaran bahasa

Indonesia. Presentase skor tingkat tes keterampilan membaca siswa yang diperoleh dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Persentase Skor Keterampilan Membaca Siswa**

Kriteria	Skor
Sangat baik	Bila 91 sampai dengan 100
Baik	Bila 71 sampai dengan 90
Cukup	Bila 61 sampai dengan 70
Kurang	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar, 2013:26)

#### 4. Indikator keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah kriteria ketuntasan yang ditetapkan pada aktivitas dan hasil belajar siswa berikut merupakan indikator keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa :

Indikator Keberhasilan Keterampilan membaca siswa minimal

- a. Indikator keberhasilan keterampilan berbicara siswa minimal 70 dengan klasikal 75%.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Minimal berkriteria baik dengan klasikal 75%
- c. Aktivitas keterampilan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) minimal berkriteria baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Temuan Peneliti**

##### **1. Kondisi Awal Ketuntasan Belajar Siswa**

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 065005 Medan, masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal diperoleh bahwa keterampilan membaca siswa 25%. Sedangkan kriteria yang dapat dikatakan tuntas belajar secara klasikal yaitu 75%. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu sebanyak 7 siswa atau 25 % dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 21 siswa atau 75%. Jadi dapat kita ketahui bahwa ketarampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 065005 Medan, masih rendah.

Kurangnya keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran, karena disebabkan oleh banyak faktor yang pertama dapat dilihat dari model atau metode pembelajaran yang digunakan guru dalam Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. Guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah, dimana yang kita ketahui bahwa metode pembelajaran ceramah menyebabkan siswa merasa bosan di dalam kelas. Guru jarang merancang metode pembelajran yang menarik bagi siswa yang dapat menjadikan siswa lebih aktif berbicara di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. Faktor lainnya yaitu minimnya alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan guru, sehingga tidak ada rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk terjadinya proses belajar. Untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya keterampilan membaca, dapat menggunakan Metode Pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga

hasil pembelajaran dapat meningkat, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 pembelajaran yang terdiri dari 8x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran *fonik* di kelas III SD Negeri 065005 Medan, jumlah 28 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

### **A. Deskripsi Hasil Tindakan**

#### **1. Pelaksanaan Tindakan**

##### **a. Siklus 1**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 065005 Medan merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus 1 yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

## 1) Perencanaan

Adapun perencanaan tindakan pelajaran pada siklus 1 ini berdasarkan pada tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti anatara lain :

- a) Merancang RPP
- b) Mempersiapkan instrument-instrumen penelitian yang diperlukan meliputi instrument keterampilan membaca, lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Coopertive Integrated Reading Composition* (CIRC) dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus 1 berikut:

- a. Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa, meminta siswa untuk menyiapkan buku-buku yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan nanti.
- b. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan di mulai.
- c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari yaitu tentang membaca teks

- percakapan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi sebelumnya.
  - f. Guru menginformasikan tentang model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*
  - g. Siswa mengamati model pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.
  - h. Guru membentuk siswa dalam berkelompok untuk membacakan dalam satu tempat duduk
  - i. Guru memberikan petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan oleh siswa selama berpasangan, diantaranya siswa diarahkan guru berlatih untuk membaca bersama teman sebangkunya sesuai dengan lambang bacaan intonasi, pelafalan dan pelancaran.
  - j. Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan
  - k. Guru meminta kepada siswa untuk maju satu persatu setiap kelompok
  - l. Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.
  - m. Guru meminta kepada siswa untuk maju satu persatu setiap kelompok untuk membaca teks percakapan mereka yang sudah diajarkan oleh guru.
  - n. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa.
  - o. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
  - p. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
  - q. Guru menutup/mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## **F. Pengamatan**

Tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar observasi yang telah tersedia. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia lembar aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

## **G. Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan hasil observasi dari pembelajaran siklus 1, baik itu hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II. Adapun refleksi pada siklus 1 sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum memenuhi kriteria persentase ketuntasan yaitu sebesar 60%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (57%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (43%).
- b. Aktivitas guru pada siklus 1 berkategori baik dengan nilai 75. Adapun kekurangan aktivitas guru sebagai berikut:
  1. Guru tidak mengingatkan siswa untuk menjaga Kesehatan
  2. Guru tidak memotivasi siswa
  3. Guru tidak memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya dan
  4. Guru harus bisa mengelola waktu dengan baik

Melihat hasil observasi tersebut perlu diadakan perbaikan sebagai berikut

- a. Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga Kesehatan
  - b. Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran berlangsung
  - c. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya
  - d. Guru harus bisa mengelola waktu saat pembelajaran berlangsung
- c. Aktivitas siswa pada siklus 1 yang tuntas sebanyak 20 siswa (71%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (29%). Berarti aktivitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai  $\geq 75$

Ketuntasan keterampilan membaca siswa pada siklus 1 belum tercapai kriteria ketuntasan, karena ketuntasan hasil belajarnya hanya tercapai 73%. Untuk itu dilaksanakan siklus berikutnya, yaitu siklus II. Hasil refleksi ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

## **b. Siklus II**

### **1) Perencanaan**

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus 1. Sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus 1. Proses pembelajaran pada siklus II, guru lebih berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, guru juga berusaha untuk mengelola waktu dengan baik agar sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus II lebih menekankan kepada siswa agar lebih fokus mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan aktif bekerja sama selama diskusi berlangsung. Diharapkan

dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran tidak kaku dan sehingga keaktifan siswa, Kerjasama dalam kelompok maupun hasil belajarnya meningkat

## 2) **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus 1 sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulangi Kembali pada siklus II. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa, meminta siswa untuk menyiapkan buku-buku yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan nanti.
- b. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan di mulai
- c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- d. Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru menampilkan model CIRC serta sering menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* sehingga siswa paham bagaimana membaca yang baik dan benar sesuai pelafal dan intonasi.
- f. Guru meminta siswa mempraktekkan langsung bagaimana pelafalan dan intonasi yang baik secara individu terlebih dahulu.
- g. Setelah siswa mampu mempraktekkan bagaimana pelafalan dan intonasi secara

kelompok yang terdiri dari 4 orang setiap kelompoknya.

- h. Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.
- i. Guru meminta kepada siswa untuk maju satu persatu setiap kelomp untuk membaca yang sudah diajarkan oleh guru.
- j. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa
- k. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- l. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.
- m. Guru menutup/ mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

### **3) Pengamatan**

Pada siklus II aspek yang diamati sama dengan aspek yang diamati pada siklus 1, Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia lembar aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*, dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*.

### **4) Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan hasil observasi dari pembelajaran siklus II, baik itu hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Adapun refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria persentase ketuntasan yaitu sebesar 93%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (93%) dan siswa yang tidak tuntas

sebanyak 2 siswa (7%).

- b. Aktivitas guru pada siklus II berkategori sangat baik dengan nilai 94. Berdasarkan lembar pengamatan, aktivitas guru berada tahapan sangat baik. Tapi masi ada aspek yang perlu diperbaharui yaitu guru harus memotivasi siswa agar selalu semangat utuk belajar, dan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Aktivitas siswa pada siklus II yang tuntas sebanyak 25 siswa (89,3%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10,7%). Berarti aktivitas siswa telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai  $\geq 75$

Berdasarkan hasil data pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian.

## **2. Deskripsi Hasil Tindakan**

### **a. Siklus 1**

#### **1. Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus 1**

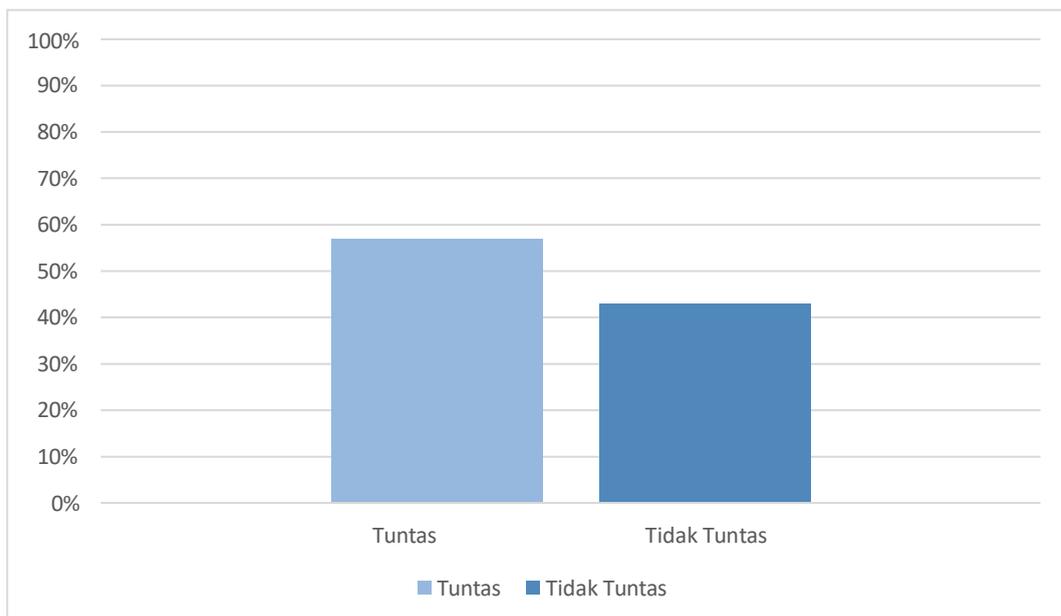
Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Compostion (CIRC)* dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 9 yang dinilai, lembar tes siklus 1 pada lampiran 18 halaman 92-93. Berikut adalah hasil tes yang peneliti dapatkan pada siklus 1:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus I**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	16	57 %
2	Siswa Tidak Tuntas	12	43 %
Jumlah		28	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil tes keterampilan membaca siswa pada

siklus 1 dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari 28 siswa, siswa tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 57%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 43%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Compoition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada siklus 1 belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%. Peningkatan hasil keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Tes Keterampilan**  
**Membaca Siswa Siklus I**

## 2. Aspek Aktivitas Guru

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus 1 adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindakan dalam kelas. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada siklus 1 secara umum sudah baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 3 skor dari 5 kegiatan, Kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 6 skor dari 6 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 3 skor dari 5 kegiatan. Hasil observasi aktivitas Guru siklus 1 pada lampiran 7 halaman 81, peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1**

Aktivitas Guru Mengajar Siklus 1		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
12	75	Baik (B)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated reading Composition* (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia berkriteria baik (B).

## 3. Aspek Aktivitas Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan metode buku saja, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun tidak semua siswa bertanya atau menjawab pertanyaan tapi setidaknya ada siswa aktif bertanya dan menjawab. Hal ini disebabkan

masih ada siswa yang memberikan respon negatif jika siswa yang melakukan kesalahan sehingga siswa yang bertanya merasa malu. Hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 lampiran 08 halaman 82-85, peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perolehan Skor</b>
Sangat baik	91 – 100	6	21,4 %
Baik	71 – 90	14	50%
Cukup	61 – 70	4	14,3 %
Kurang	Kurang dari 60	4	14,3 %
<b>Jumlah</b>		28	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus 1 dari 28 siswa terdapat 6 siswa (21,4%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 14 siswa (50%) yang mendapatkan kriteria baik, 4 siswa (14,3%) yang mendapatkan kriteria cukup, 4 siswa (14,3%) yang mendapatkan kriteria kurang.

## **b. Siklus II**

### **1. Tes Hasil Keterampilan Membaca Siswa**

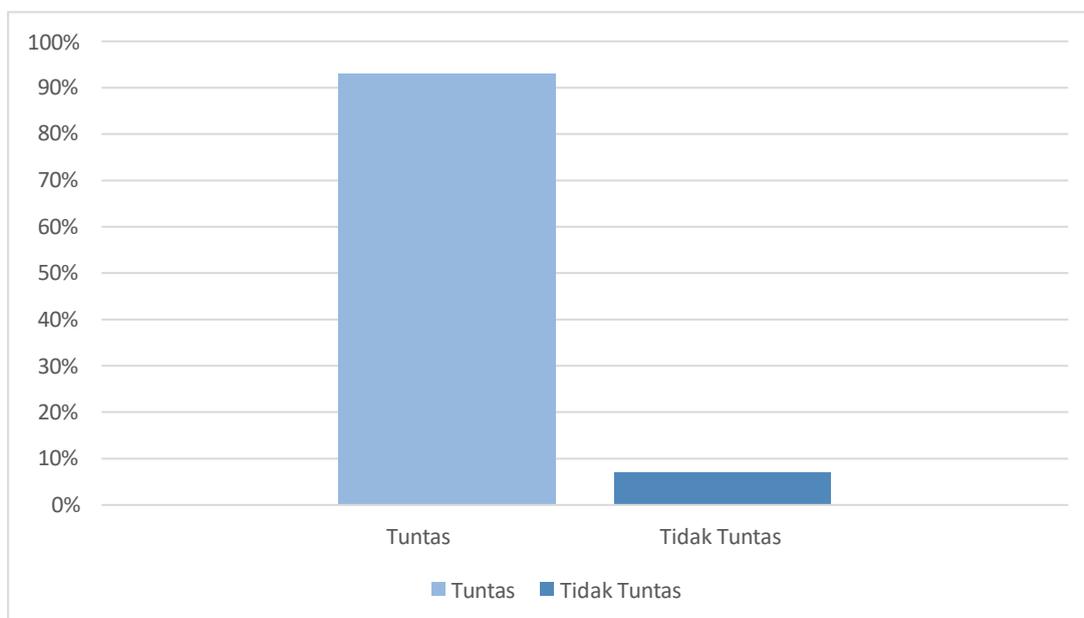
Untuk mengetahui perkembangan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 9 yang dinilai, lembar tes siklus II Lampiran 19 halaman 94. Berikut adalah hasil tes yang peneliti berikan pada siklus 1 dan siklus II:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus II**

<b>No</b>	<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
1	Siswa Tuntas	26	93 %
2	Siswa Tidak Tuntas	2	7 %
<b>Jumlah</b>		28	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus II dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari 28 siswa, siswa tuntas sebanyak 26 dengan

persentase 93 %, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada siklus II sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 %. Peningkatan hasil keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Tes Keterampilan**  
**Membaca Siswa Siklus II**

## 2. Aspek Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus II meningkat dibanding siklus 1. Peningkatan aktivitas guru tersebut disebabkan guru mampu memahami dan sudah terbiasa dengan proses pembelajaran yang diterapkan, sehingga pada setiap tindakan guru lebih matang. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

*Reading Composition* (CIRC) pada siklus II secara umum sudah sangat baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 5 skor dari 5 kegiatan, Kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 6 skor dari 6 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 4 skor dari 5 kegiatan. Hasil observasi aktivitas guru siklus II. Dengan demikian peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Aktivitas Guru Mengajar Siklus 1		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
15	94	Sangat Baik (A)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia berkriteria sangat baik (A).

### 3. Aspek Aktivitas Siswa

Pada saat siklus II pelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus 1. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, semua siswa hadir dalam pembelajaran, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa lebih fokus terhadap penjelasan guru, siswa turut aktif bertanya pada guru mengenai materi pelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas Siswa siklus II, Peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perolehan Skor</b>
Sangat baik	91 – 100	8	28,5 %
Baik	71 – 90	17	60,7 %
Cukup	61 – 70	2	7,14%
Kurang	Kurang dari 60	1	3,57 %
<b>Jumlah</b>		28	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II dari 28 siswa terdapat 8 siswa (28,5 %) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 17 siswa (60,7 %) yang mendapatkan kriteria baik, 2 siswa (7.14%) yang mendapatkan kriteria cukup, 1 siswa (3,57%) yang mendapatkan kriteria kurang

### **3. Analisis Hasil Tindakan**

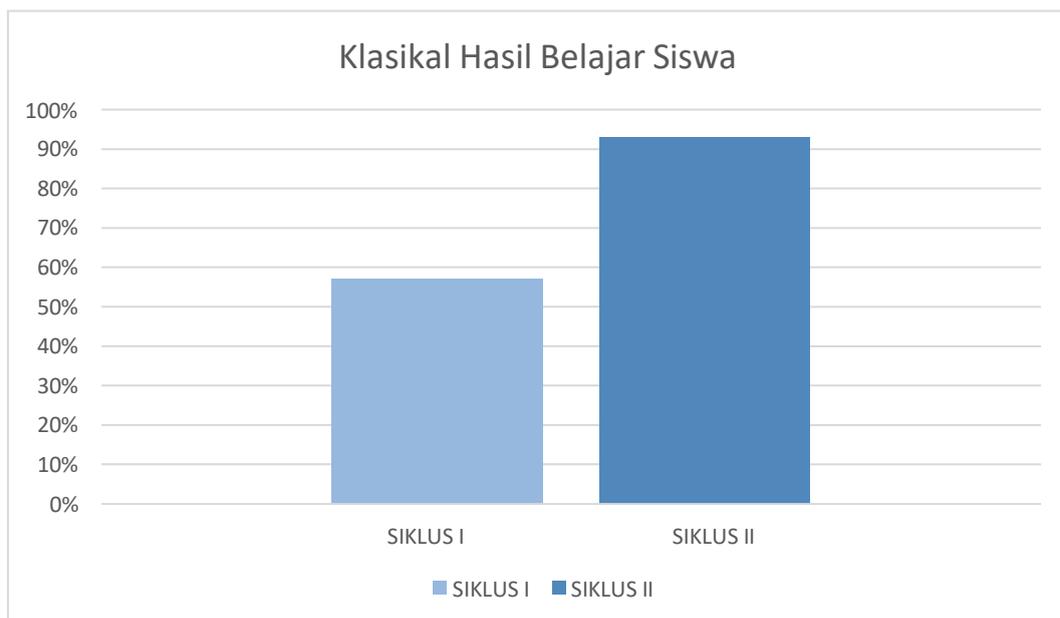
#### **a. Hasil Keterampilan Membaca Siswa**

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di dapatkan dari lembar tes siswa yang diberikan disetiap siklus hasil belajar kemudian diolah untuk memperoleh informasi ketuntasan belajar individu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 065005 Medan kelurahan Pulau Sicanang Kecamatan Medan Belawan. Perolehan hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas III SD Negeri 065005 Medan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan sampai siklus II. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan siklus 1 dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Membaca Siswa**  
**Siklus 1 dan Siklus II**

Ketuntasan Klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus 1	Siklus II		
16 Siswa (57 %)	26 Siswa (93 %)	Tuntas	10 Siswa (35,7 %)
12 Siswa (43%)	2 Siswa (7%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.7 hasil keterampilan membaca siswa diperoleh data dari 28 siswa, siklus 1 yang siswa tuntas sebanyak 16 siswa dengan klasikal 57 % meningkat pada siklus ke II sebanyak 26 siswa dengan klasikal 93 %, peningkatan dari siklus 1 ke siklus II sebanyak 10 siswa dengan klasikal 35,7%. Berikut ini adalah diagram ketuntasan hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus II.



**Gambar 4.3**  
**Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus 1 dan Siklus II**

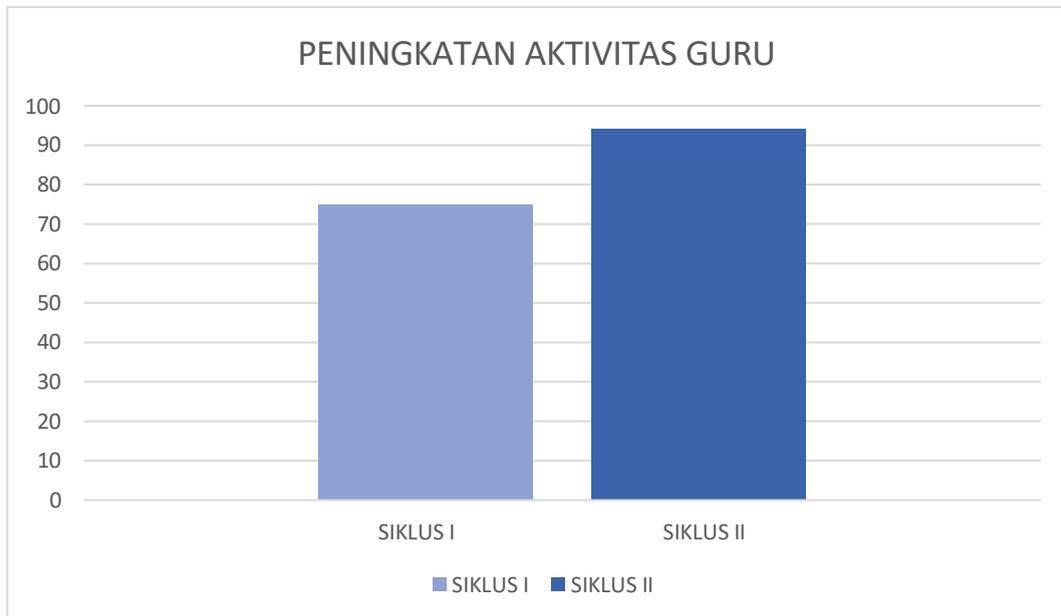
### b. Hasil Aktivitas Guru

Hasil aspek aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus 1 sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan sebelumnya. Materi yang digunakan Siklus 1 yaitu KD 3.8 Membaca teks dongeng yang disajikan lisan, tulis, dan visual. Indikator 3.8.1 menyimpulkan isi pesan yang terdapat dalam dongeng melalui tulisan, dan siklus II yaitu KD 4.8 memeragakan bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. Memahami teks percakapan dengan membaca nyaring, indikator menceritakan isi teks percakapan yang dibaca. Perolehan aspek aktivitas guru pada tindakan siklus 1 dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus II**

Aktivitas Guru	Siklus 1	Siklus II	Peningkatan
Nilai	75	94	19 Poin
Kriteria	Baik (B)	Sangat Baik (A)	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil peningkatan aktivitas guru pada siklus 1 dan II mengalami peningkatan pada siklus 1 nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus 1 dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru  $\geq$  71. Dari kriteria keberhasilan yang telah tuntas maka penelitian dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas guru siklus 1 dan siklus II.



**Gambar4.4**  
**Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru 1 dan Siklus II**

#### b. Hasil Aktivitas Siswa

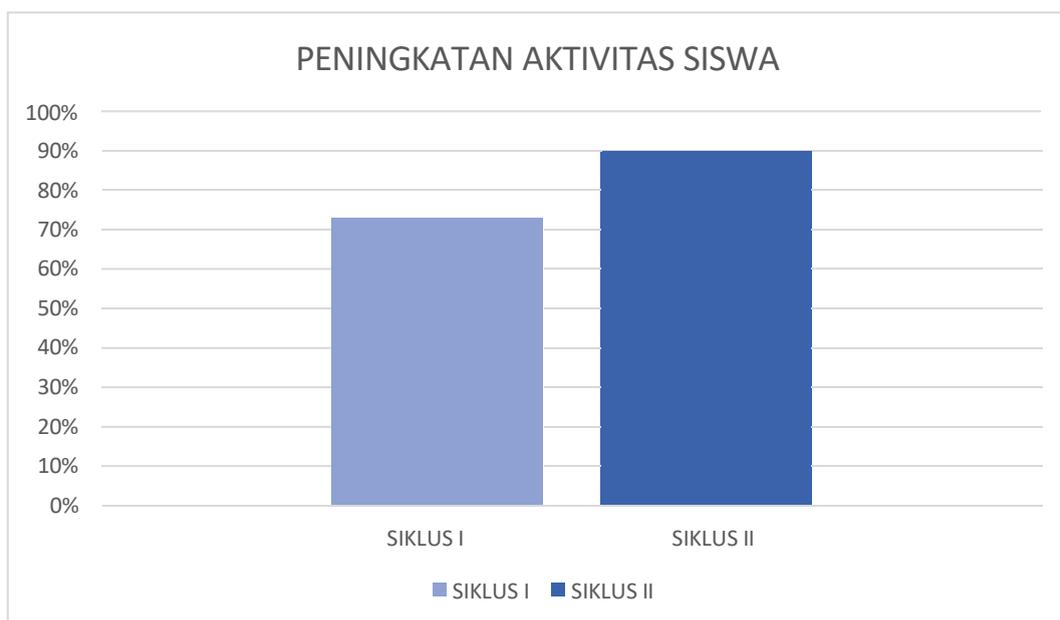
Hasil aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dari siklus 1 sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas siswa yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah Perolehan aspek aktivitas siswa pada tindakan siklus 1 dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel4.9**  
**Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus II**

Siklus 1	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
20 Siswa (71,5%)	25 Siswa (89,3%)	Tuntas	5 Siswa (17,9%)
8 Siswa (28,5%)	3 Siswa (10,7%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus 1 dan II

mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) pada pembelajaran siklus 1 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (71,5%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (28,5%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus 1 belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 75$ . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa (89,3%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10,7%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu  $\geq 75$ . Dari penelitian aktivitas siswa dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas siswa siklus 1 dan siklus II.



**Gambar 4.5**  
**Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus II**

#### 4. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil keterampilan membaca siswa, aktivitas guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023, siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I hasil keterampilan membaca siswa yang memenuhi KKM sebanyak 16 siswa (57%). Pada siklus II hasil keterampilan membaca siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (93%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan membaca siswa yaitu 10 siswa (35,7%). Perolehan hasil keterampilan membaca di kelas III SD Negeri 065005, kelurahan Pulau sicanang Kecamatan Medan Belawan, kota Medan terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru  $\geq 75$ . Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (71,5%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (28,5%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 75$ . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa

(89,3%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10,7%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu  $\geq 75$ .

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, Mutiara (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN di Binjai Utara dengan 27 orang siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Pada prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian ini yaitu rencanakan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dan observasi dan teknik analisis data yaitu dengan menghitung hasil tes kemampuan belajar siswa. Berdasarkan dari analisis hasil tes awal, peneliti menemukan dari 27 siswa yang ada di kelas V baru ada 8 siswa atau 29,26% yang mampu mencapai atau melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Sedangkan rata-rata dalam tes awal adalah 53,33. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa atau 55,55% dan terdapat 12 orang siswa yang belum mendapat nilai tuntas atau 44,45%. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 88,88% sedangkan sebanyak 3 siswa lainnya belum mendapat nilai tuntas atau sebesar 11,12%. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 65,18 meningkat menjadi 80,25 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebesar 33,33% dari presentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 55,55% meningkat menjadi 88,88%. Dari peningkatan ketuntasan secara klasikal yang diperoleh siswa

dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi pokok unsur instristik cerita anak.

Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) (Aris Soimin, 2014 :52) Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya, membantu siswa yang lemah, dan meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain, membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Pada penelitian ini siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan, selain dipengaruhi model pembelajaran yang digunakan keberhasilan penelitian ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengajar. Dalam pembelajaran guru mampu memahami materi dan dapat mengkondisikan kelas, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa, selain itu guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator bagi siswa dan selalu memotivasi siswa untuk berani dalam menjawab pertanyaan dari guru.

## **5. Keterbatasan peneliti**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini,

ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa factor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a. Lama dalam proses perencanaan penelitian. Sebelum turun kelapangan, peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.
- b. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes dan lembar observasi yang kurang baik, ditambah dengan kekurangannya buku-buku pedoman tentang penyusunan lembar tes dan lembar observasi,,merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siklus 1 hasil keterampilan membaca siswa yang memenuhi KKM sebanyak 16 siswa (57%). Pada siklus II hasil keterampilan membaca siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (93%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan membaca siswa yaitu 10 siswa (35%).
- b. Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru  $\geq 75$
- c. Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (71,5%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (28,5%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 75$ . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa (89,3%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10,7%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu  $\geq 75$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SD Negeri 065005 Medan

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas agar lebih memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru SD Negeri 065005 Medan

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dapat disajikan sebagai salah satu alternative model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Guru hendaknya menggunakan berbagai model pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, hendaknya guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif serta mampu meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide dalam proses pembelajaran. dan guru dapat menerapkan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran audio visual bukan hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi terhadap pembelajaran lainnya.

3. Bagi Orang Tua SD Negeri 065005 Medan

Orang tua dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan sering latihan membaca di rumah.

#### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. penelitian yang dilakukan ini masi sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian dari peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC), serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyajikan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta : Bumi.
- Abidin, Y. (2013). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*. Aksara.
- Amirullah, dkk (2014), *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta:
- Anderson, L.W. & Krathwol, D.R. (2015). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraeni, K. (2016). *Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1),83–94. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i1.322>
- Ariawan, dkk. (2018). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media*
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara
- Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto : Bandung: PT. Refika Aditama
- Bumi Aksara. Rahmadhani, Putri. (2022). *Penerapan Model CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. EDUMASPUL. Cetak. Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education, 1(2), 95–104.
- Chorida, dkk. (2016). *Penerapan Metode Coopertive Integrated Composition*, 58. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk CV.Pena Persada*.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers. Dan Konseling, 4(6),.

- Darussyifa, M. (2020a). *Dengan Menggunakan Model Circ Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Mi Mathlaul Anwar Cigola Bogor 1441 H / 2020 M*. Darussyifa, M. (2020b).
- Davis dan Asrori. 2020. *Keterampilan. Banyuas : Pena Persada*
- Devianty. (2017) “*Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*”, Jurnal Tarbiyah, Vol. 24,
- Dr. Usman, Mpd. 2017. *Paradigme dan Epistemologi Pendidikan, Uab Media, Yogyakarta*.
- Dunnette, D. Marvin. 2002. *Handbook of Industrial Psychology*. Mumbai:
- Elhefni. 2015. *peningkatanketerampilanmembaca*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Fuzidri, dkk (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Siswa Kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. 2 (3): 109-120. Graha Ilmu..
- Hamzah dan Mardiah. 2016. *Kesulitan Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Harianto Erwin. (2020). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa*. Jurnal DIidaktika. 9
- Harsanti, & Gemilang, A. (2017). *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran*
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.
- Ika, I. (2017). *Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading (CIRC) Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Pemahaman (Dokkai) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Univeristas Negeri Surabaya. Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak*. Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education.
- Isah Cahyani. 2012. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD, Bandung : UPI*
- Izzaty, R.E., dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press JaicoPublishing
- Jihad, A. & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo. Journal of Education Scienties. Jurnal Pendidikan: Teori,

Penelitian, dan Pengembangan, 5(7), 920-925. *Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui*

Kaharuddin (2020). Pembelajaran Inovatif dan Variatif pedoman untuk penelitian PTK dan eksperimen Sulawesi : Pusaka Almaida.

Ketut, I., & Bayu, G. W. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 3(2), 233–247.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers

Kusumah, W. & Dwitagama, D. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

Laily, I.F. (2014). *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar*. EduMa, 3, 52-62. Diambil pada hari Selasa, 6 Juni 2017 pukul 20.00 WIB.

Lestari, N. Y. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar UPI Repository. Melalui Media Kartu di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Membaca Pemahaman*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Disleksia*. UNES.

Muhammad Faturahman. 2015. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.

Mulyatiningsih, E. (2009). *Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Bandung Rosdakarya, 1–22.

Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Mutiara. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*.

Nadler, R. (2020). *Understanding “zoom fatigue”: theorizing spatial dynamics as Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. E-Jurnal Prodi.

Nilawati, dkk. (2018). *Penerapan Metode CIRC ( Cooperative Integrated Reading Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*

*Siswa Kelas IV. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, III No. I, 23–34. No. 2,(2017).Nuasamedia.

- Nunuk Suryani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Nurhadi 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhidayah. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 43–54
- Nurjanah, R., Widiawati, U., & Suardana, I. M. (2020). *Big book dan sustained*
- Nurma Pertiwi, I., Anggun Dwi, dan, & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (2019). *Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis*. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3).
- Nurmala. 2014. *Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas VA SD Negeri Selang Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Oktafiani, dkk. (2018). *Efektivitas Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan*
- Patiung, D. (2016). *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. *jurnal al daulah*, 355 - 356.
- Pratisti.Sri, *Membaca*. Semarang: Griya Jawi.2009. *Press*,
- Pristiwanti. (2022). *Pengertian Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Pustaka Pelajar Aksara*.
- Rahim Farida, 2009, *Pengajaran Membaca di SD*, Jakarta : Bumi Aksara
- Rahim, Farida (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Riyanto. 2014. *Dasar-dasar Pembelajaran, edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFÉ Yogyakarta Rosdakarya*.
- Rusman ( 2012). *Model – Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

- Saifulloh. 2015. *Strategi peningkatan Mutu Pendidikan Disekolah. Jsh Jurnal Sosial Humaniora, Vol.5, No. 2*
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sarkiyah. 2014. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Sastra*. Jember: Universitas Press.
- Sastika. (2013). *Implementasi Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Coposition) yang Dilengkapi Makromedia Flash Pada Materi Pokok Sistem Koloid*”. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. 2 (3): 42-48.
- Sharan, Shlomo, 2009 *Handbook of Cooperative Learning*, Yogyakarta: Imperium, *silent reading untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman*.
- Siswoyo, D., dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slavin, Isjoni. 2013. hlm 12. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin. R.E (2010). *Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung:
- Solihah. 2014. *Penerapan Model CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subyantoro. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi . Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Suci. 2013. *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN 3 Kampung Anyar dengan pola Lesson Study tahun Ajaran 2016/2017*.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukaesih. 2015. *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Mind Mapping*. Unes Journal Of Biology Education.
- Sumarsih, Puput. 2017. *Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Isi Teks Melalui Membaca Intensif Siswa Kelas III SDN Kediri*. Jurnal Pedagogia (vol.1 no.1).
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya:
- Suryani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tampu Bolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung. Teknologi Pendidikan. Vol. V Nomor 6, UMP, 2017. 1, 29. *third skins in computer-mediated communication*. Computers and
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan implementasinya dalam KTSP*.
- Triatma, Ilham Nur. 2016. *Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Uemalingku Kecamatan Ampana Kota*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No.4.
- Uno, Muhamad. 2020. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono Hariyanto, 2014, *Pembelajaran Aktif* , Bandung, PT Remaja Yogyakarta. Pustaka Belajar, hal.197-199.
- Yuliati, Y. (2016). *Penulis adalah dosen tetap Prodi PGSD Fakultas Pendidikan Dasar dan Menengah Universitas Majalengka 71*. Jurnal Cakrawala Pendas, 2(2).

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 2 : MENYAYANGI TUMBUHAN DAN HEWAN  
 Subtema 1 : MANFAAT TUMBUHAN BAGI KEHIDUPAN MANUSIA  
 Semester 1

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”. 3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”. 4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”. 3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar. 3.1.2 Memahami arti penting bersikap baik kepada sesama sebagai perwujudan pengamalan sila	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami arti lambang negara “Garuda Pancasila”</li> <li>• Menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan pengalaman berterima kasih.</li> <li>• Menceritakan pengalaman meminta maaf.</li> <li>• Menuliskan pengalaman mendoakan orang lain.</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1.1 Menyajikan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalaman mendoakan orang lain dengan gambar sebagai perwujudan pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p>			<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi informasi isi dongeng</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.</p> <p>3.8.2 Memahami tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.</p> <p>4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.</p> <p>4.8.2 Menyajikan pesan yang terdapat pada sebuah dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dongeng</li> <li>• Menyajikan pesan yang terdapat dalam dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dongeng dengan nyaring.</li> <li>• Menjawab pertanyaan dari teks dongeng.</li> <li>• Bercerita tentang pesan moral pada dongeng secara lisan.</li> <li>• Menceritakan kembali isi dongeng secara lisan.</li> <li>• Bermain peran berdasarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>• Lagu dengan pola irama sederhana.</li> <li>• Pesan moral pada dongeng</li> <li>• Pentingnya berterima kasih kepada sesama manusia</li> <li>• Gerakan memutar dan meliukkan badan</li> <li>• Pola irama sederhana dalam lagu</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>isi cerita yang ada pada dongeng.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan kembali isi dongeng dalam bentuk gambar.</li> <li>Menuliskan perbuatan baik yang ada pada isi dongeng.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakter tokoh-tokoh pada dongeng</li> <li>Arti pentingnya meminta maaf kepada sesama manusia</li> <li>Gerakan memutar lengan dan meliukkan badan</li> <li>Arti penting bersikap baik kepada sesama manusia</li> <li>Sifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>Perbuatan-perbuatan baik yang ada pada isi dongeng</li> </ul>		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.2 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau Tradisional.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui kombinasi gerak dasar non-lokomotor.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk.</p> <p>4.2.1 Mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Berdiskusi kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerakan memutar dan meliuk dengan tepat</li> <li>Melakukan gerakan lengan dan meliukkan badan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerakan memutar dan meliukkan badan.</li> <li>Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana yang berjudul Tomat</li> <li>Melakukan gerakan kombinasi memutar lengan dan meliukkan badan.</li> </ul>	<p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaplikasikan sifat pertukaran pada penjumlahan</li> </ul>		
Matematika	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Mengetahui sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan penjumlahan untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.2 Memahami cara menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat. 4.1.1 Menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat. 4.1.2 Mengidentifikasi sifat pertukaran pada penjumlahan.	menyelesaikan masalah dengan tepat <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</li> </ul>	penjumlahan <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>Membuat bentuk penjumlahan yang memiliki sifat pertukaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita tentang pesan moral pada dongeng secara lisan</li> <li>Bercerita tentang pengalaman berterima kasih secara tertulis</li> <li>Melakukan gerakan memutar dan meliukkan badan</li> <li>Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam sebuah lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 4.2.1 Menyajikan bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi. 4.2.2 Memeragakan pola irama sederhana pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memeragakan variasi pola irama dalam lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bernyanyi lagu dengan pola irama sederhana.</li> <li>Menggambar pengalaman mendoakan orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita isi dongeng</li> <li>Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>Memerankan tokoh-tokoh yang ada</li> </ul>		

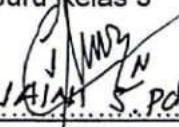
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lagu "Cemara" dengan tepat.			<p>pada dongeng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman meminta maaf</li> <li>• Melakukan gerakan kombinasi memutar lengan dan meliukkan badan</li> <li>• Menuliskan pengalaman mendoakan orang lain</li> <li>• Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan</li> <li>• Menceritakan kembali isi dongeng dalam bentuk gambar</li> <li>• Menuliskan perbuatan</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					baik yang ada pada isi dongeng <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar pengalaman mendoakan orang lain</li> <li>• Membuat bentuk penjumlahan yang memiliki sifat pertukaran</li> </ul>		

Mengetahui  
Kepala Sekolah,  
  
LENNY GUSTI ARINI, S.Pd  
NIP. 19840806 200903 2007

Medan, 3 Agustus 2023

Guru Kelas 3

  
JUNIA N  
NIP. 19680611 200801 2002

## RPP PEMBELAJARAN

### Siklus 1

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 065005 Medan
Kelas/Semester	: III /I
Tema	: 2 (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan)
Subtema	: 1 ( Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia)
Pembelajaran	1
Alokasi waktu	:2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### BAHASA INDONESIA

3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan Tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Menyimpulkan isi pesan yang terdapat dalam dongeng melalui tulisan (C5)
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan Kosakata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Memerankan tokoh dongeng dengan ekspresi (P1)

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi dan menyusun kata peserta didik dapat menyimpulkan isi pesan yang terdapat dalam dongeng secara lisan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks dongeng peserta didik dapat memerankan tokoh dongeng dengan

ekspresi yang tepat dan mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam dongeng dengan baik.

#### PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Kerjasama
5. Integritas

#### D. MATERI

Pesan moral dalam cerita dongeng

#### E. PENDEKATAN, MODEL, METODE

Pendekatan :Saintifik

Model Pembelajaran : *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Bermain Peran, TanyaJawab, Penugasan

#### F. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

1. Video animasi
2. Teks Dongeng “Singa dan Tikus”
3. LKPD

#### G. SUMBER BELAJAR

- a. Buku Pedoman Guru Tema: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b. Buku Siswa Tema: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar.</li> <li>2. Guru mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius)</li> <li>3. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. (Nasionalisme)</li> <li>4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian,</li> </ol>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (Kedisiplinan)</p> <p>5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. (Communication)</p> <p>6. Guru melakukan ice breaking dengan tepuk semangat.(Creativity)</p> <p>7. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab tentang pengertian dongeng dan jenis-jenis dongeng.</p>	
Inti	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru terlebih dahulu memberi tau untuk membuka buku</li> <li>2. peserta didik disuruh untuk membaca buku tema 2 subtema 1</li> <li>3. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Composition</i> (CIRC)</li> <li>4. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok terdiri dari 4 – 6 orang</li> <li>5. Guru menampilkan video dongeng dengan media audio visual <a href="https://www.youtube.com/watch?v=H99WbZP3eGE">https://www.youtube.com/watch?v=H99WbZP3eGE</a></li> <li>6. Peserta didik menyimak video dongeng</li> <li>7. Guru memberikan arahan kepada peserta didik terkait membaca Video yang ditonton peserta didik</li> <li>8. Peserta didik diberikan tugas untuk membaca tentang dan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang merupakan pesan moral dari dongeng “singa dan tikus”</li> <li>9. Kegiatan dilanjutkan denganguru menggali keterampilan membaca siswa dari video dongeng dan lembar teks</li> <li>10. Peserta didik diminta membaca ulang isi dari dongeng</li> <li>11. Mendiskusikan karakter yang ada dalam dongeng.</li> <li>12. Peserta didik mendiskusikan sikap-sikap baik apa saja yang telah dilakukan singa dan tikus .</li> <li>13. Peserta didik menuliskan sikap-sikap baik yang telah dilakukan oleh singa dan tikus pada tempat yang tersedia di dalam LKPD.</li> <li>14. Guru mengamati proses diskusi yang dilakukan peserta didik.</li> </ol>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	15. Setelah selesai membaca siswa diminta maju berkelompok, secara acak guru mendorong beberapa kelompok untuk membaca isi dongeng yang ada dilembar teks 16. Guru mengapresiasi setiap kelompok yang maju kedepan	
Penutup	1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan dan merangkum hasil belajar hari ini. Integritas-PPK 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru berkelilingi untuk mengarahkan kepada peserta didik yang belum memahami. 4. Setelah selesai, guru memeriksa hasil pekerjaan siswa. 5. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini. 6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya. 7. Guru memberikan tindak lanjut kepada peserta didik menginformasikan tugas yang harus dibawak esokan harinya. 8. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas. Religius	10 Enit

## I. PENILAIAN

1. Cakupan Penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu:

Teknik Tes Pengetahuan: Isian, PG

a. Teknik Non Tes

1) Sikap: Observasi

2) Keterampilan: Rubrik

3. Jenis Penilaian : Tes Objektif

4. Bentuk Penilaian : Isian

5. Instrumen Penilaian :

Tes: Soal Evaluasi

6. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Remedial : Kegiatan remedial diberikan dengan bimbingan perorangan.

b. Pengayaan : Kegiatan pengayaan diberikan dengan meringkas buku-bukureferensi.

Medan, 3 Agustus 2023

Guru Kelas

  
JUNAWI S.Pd  
NIP. 19600611 200801 2002

Mahasiswa

  
Raisa Hamadani  
NPM. 1902090241

Kepala Sekolah

  
LENNY GUSTI ARINI, S.Pd  
NIP: 19840806 200903 2007

## RPP PEMBELAJARAN Siklus II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 065005 Medan
Kelas/Semester	: III /I
Tema	: 2 (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan)
Subtema	: 1 ( Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia)
Pembelajaran	2
Alokasi waktu	:2 x 35 menit

### A. KOMPETENSI INTI

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
- c. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- d. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### BAHASA INDONESIA

3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan Tujuan untuk kesenangan	3.8.1 Menyimpulkan isi pesan yang terdapat dalam dongeng melalui tulisan (C5)
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan Kosakata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Memerankan tokoh dongeng dengan ekspresi (P1)

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan kegiatan diskusi dan menyusun kata peserta didik dapat menyimpulkan isi pesan yang terdapat dalam dongeng secara lisan dengan tepat.
- b. Dengan membaca teks dongeng peserta didik dapat memerankan tokoh dongeng dengan ekspresi yang tepat dan mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam dongeng dengan baik.

## PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

6. Religius
7. Nasionalis
8. Mandiri
9. Kerjasama
10. Integritas

### D. MATERI

Pesan moral dalam cerita dongeng

### E. PENDEKATAN, MODEL, METODE

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)

Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Bermain Peran, Tanya Jawab, Penugasan

### F. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

- a. Video animasi
- b. Teks Dongeng “kancil dan buaya”
- c. LKPD

### G. SUMBER BELAJAR

- c. Buku Pedoman Guru Tema: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- d. Buku Siswa Tema: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar.</li> <li>2. Guru mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius)</li> <li>3. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. (Nasionalisme)</li> <li>4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (Kedisiplinan)</li> <li>5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. (Communication)</li> <li>6. Guru melakukan ice breaking dengan tepuk semangat. (Creativity)</li> </ol>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	7. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab tentang pengertian dongeng dan jenis-jenis dongeng.	
Inti	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru terlebih dahulu memberi tau untuk membuka buku</li> <li>2. peserta didik disuruh untuk membaca buku tema 2 subtema 2</li> <li>3. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok terdiri dari 4 – 6 orang</li> <li>4. Guru menampilkan video dongeng dengan media audio visual <a href="https://youtu.be/W4kx6bOKZ2o">https://youtu.be/W4kx6bOKZ2o</a></li> <li>5. (Peserta didik menyimak video dongeng</li> <li>6. Peserta didik membagikan LKPD yang harus dikerjakan bersama dengan kelompoknya. LKPD yang diberikan berisi tentang permasalahan yang harus diselesaikan peserta didik.</li> <li>7. Guru memberikan arahan kepada peserta didik terkait pengerjaan LKPD. (Mengamati)</li> <li>8. Peserta didik diberikan tugas untuk mencari jawaban bersama kelompoknya agar dapat memecahkan soal dan menyelesaikan masalah tentang menyusun kata-kata menjadi kalimat yang merupakan pesan moral dari dongeng “kancil dan buaya” (Penugasan)</li> <li>9. Kegiatan dilanjutkan denganguru menggali pemahaman siswa tentang dongeng</li> <li>10. Peserta didik digali pemahamannya tentang isi dari</li> <li>11. Mendiskusikan karakter yang ada dalam dongeng.</li> <li>12. Peserta didik mendiskusikan sikap-sikap baik apa saja yang telah dilakukan oleh sikancil dan buaya</li> <li>13. Peserta didik membacakan sikap-sikap baik yang telah dilakukan oleh kancil dan buaya dan temannya pada lembar teks</li> </ol>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	14. Guru mengamati proses diskusi yang dilakukan peserta didik. 15. Setelah selesai diskusi kelompok, secara acak guru mendorong beberapa kelompok membaca yang telah didiskusikan 16. Guru mengapresiasi setiap kelompok yang maju kedepan	
Penutup	1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan dan merangkum hasil belajar hari ini. Integritas-PPK 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru berkelilingi untuk mengarahkan kepada peserta didik yang belum memahami. 4. Setelah selesai, guru memeriksa hasil pekerjaan siswa. 5. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini. 6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya. 7. Guru memberikan tindak lanjut kepada peserta didik menginformasikan tugas yang harus dibawakan esokan harinya 8. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing oleh petugas. Religius	10 Menit

**R. PENILAIAN**

1. Cakupan Penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan
2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu:  
Teknik Tes Pengetahuan: Isian, PG
  - a. Teknik Non Tes
- 3) Sikap: Observasi
- 4) Keterampilan: Rubrik
3. Jenis Penilaian : Tes Objektif
4. Bentuk Penilaian : Isian
5. Instrumen Penilaian :  
Tes: Soal Evaluasi  
Non Tes : Daftar Cek (CheckList)
6. Pembelajaran remedial dan pengayaan
  - a. Remedial : Kegiatan remedial diberikan dengan bimbingan perorangan.
  - b. Pengayaan : Kegiatan pengayaan diberikan dengan meringkas buku-bukureferensi.

Medan, 7 Agustus 2023

Guru Kelas

  
 JUNAINI S. Pd  
 NIP. 19680611 200801 2002

Mahasiswa

  
 Raza Ramadani  
 NPM. 1902090241

Kepala Sekolah

  
 LENLY GUSTI ARINI S. Pd.  
 NIP. 19840806 200703 2007

## Lampiran 04

**Lembar Observasi Keterampilan Membaca**

No	Indikator	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Membaca dengan terang dan jelas	Peserta didik melafalkan bacaan cerita dengan terang				
		Peserta didik membaca cerita dengan jelas.				
2	Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresi	Peserta didik membaca cerita dengan penuh perasaan.				
		Peserta didik membaca dengan penuh ekspresi saat membaca cerita				
3	Membaca tanpa terbata-bata	Peserta didik membaca semua bacaan cerita tanpa terbata-bata.				
4	Membaca dengan sikap yang baik	Peserta didik membaca cerita dengan sikap yang baik				
5	Membaca dengan serius dan mengerti serta memahami isi bacaan	Peserta didik membaca cerita dengan serius dan fokus				
<b>Jumlah</b>						

## Lampiran 05

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Penilaian			
				A	B	C	D
I	Awal Pembelajaran:						
	Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran						
	Guru Memotivasi Siswa						
	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC						
II	Aktivitas Saat Pembelajaran Berlangsung:						
	Guru membagikan LKS						
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengisi lembar kerja siswa secara kelompok						
	Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok						
	Guru memberi kesempatan kepada perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas						
	Guru mengklarifikasi hasil diskusi siswa dan sekaligus menyampaikan materi						
	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa						
	Guru memberi tanggapan dari pertanyaan						
	Guru mengklarifikasi konsep jika ada problem						
III	Penutup:						
	Guru menanyakan kesimpulan akhir kepada siswa						
	Guru menutup pembelajaran dengan doa						

## Lampiran 06

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>KEGIATAN AWAL</b>					
1	Siswa menjawab salam				
2	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa				
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga Kesehatan				
4	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini				
5	Siswa termotivasi				
<b>KEGIATAN INTI</b>					
6	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran				
7	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran				
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
9	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku dan pena				
10	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan				
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
<b>PENUTUP</b>					
12	Siswa menyimpulkan pembelajaran				
13	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa				
<b>JUMLAH</b>					

## Lampiran 07

Lembar Observasi Siklus I  
Langkah-langkah Model Pembelajaran  
*Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*  
Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai.	√	
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.	√	
3.	Guru menuntut siswa untuk memperispkan alat tulis berupa buku, pena.	√	
4.	Guru menanya keadaan siswa dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatannya.		√
5.	Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	√	
6.	Guru memotivasi siswa		√
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, Media.	√	
2.	Setelah itu guru menerapkan Model pembelajaran <i>Cooperative aintegrated Reading Composition (CIRC)</i> dengan menggunakan media video visual	√	
3.	Durasi media yang digunakan guru berlangsung selama 5 menit lalu menjelaskan materi dengan menyesuaikan jam pembelajarannya.	√	
4.	Setelah pembelajaran menggunakan media audio visual selesai ditayangkan guru melakukan refleksi kepada siswa.	√	
5.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.	√	
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan Pembelajaran hari ini.	√	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.		√
3.	Meomotivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar.		√
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	√	
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>4</b>

$$12 / 16 \times 100 = 75$$

## Lampiran 08

## Lembar Observasi Siklus 1

Nama Peneliti : Raisa Ramadani

Nama Siswa : Putri Sembiring

Kelas : III (Tiga)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Siswa menjawab salam.	√	
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.	√	
3.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku, pena	√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.	√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	√	
6.	Siswa termotivasi.	√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai proses pembelajaran.	√	
2.	Siswa membaca teks percakapan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i> melalui media audio visual yang telah dipaparkan oleh guru..	√	
3.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.	√	
4.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.	√	
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	√	
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Siswa menyimpulkan pembelajaran.	√	
2.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.	√	
3.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	√	
4.	Siswa menjawab salam dari guru.	√	
5.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>0</b>

Skor =  $16/16 \times 100 = 100$

## Lampiran 09

## Lembar Observasi Siklus 1

Nama Peneliti : Raisa Ramadani

Nama Siswa : Mutiara

Kelas : III (Tiga)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Siswa menjawab salam.	√	
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.	√	
3.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku, pena	√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.	√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	√	
6.	Siswa termotivasi.	√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai proses pembelajaran.	√	
2.	Siswa membaca teks menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Coposition</i> (CIRC) melalui media audio visual yang telah dipaparkan oleh guru.	√	
3.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.	√	
4.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.	√	
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Siswa menyimpulkan pembelajaran.	√	
2.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.	√	
3.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	√	
4.	Siswa menjawab salam dari guru.	√	
5.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>1</b>

Skor =  $15/16 \times 100 = 94$

## Lampiran 10

## Lembar Observasi Siklus 1

Nama Peneliti : Raisa Ramadani

Nama Siswa : Athaya Pratama

Kelas : III (Tiga)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Siswa menjawab salam.	√	
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.	√	
3.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku, pena	√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.	√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	√	
6.	Siswa termotivasi.	√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai proses pembelajaran.	√	
2.	Siswa membaca teks percakapan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i> melalui media audio visual yang telah dipaparkan oleh guru.	√	
3.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.	√	
4.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.		√
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Siswa menyimpulkan pembelajaran.	√	
2.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.	√	
3.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	√	
4.	Siswa menjawab salam dari guru.	√	
5.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>1</b>

## Lampiran 11

## Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus 1	Kriteria
1	Athaya Pratama	87	Baik
2	Alfira Zahira	85	Baik
3	Arya Depangga	50	Kurang
4	Boby Siregar	68	Cukup
5	Chica Anggraini	62	Cukup
6	Cantika Sari	85	Baik
7	Dewi Puspita	56	Kurang
8	Fifiani Syaputri	81	Baik
9	Fika Giovani	50	Kurang
10	Hary Kurniawan	75	Baik
11	Hasby Situmorang	81	Baik
12	Indra Kusuma	94	Sangat Baik
13	Meisya Putri	62	Cukup
14	Muhammad Arif	75	Baik
15	Muhammad Faisal	50	Kurang
16	Mutiara	94	Sangat Baik
17	Nazla Humairah	75	Baik
18	Nurmala Sari	94	Sangat Baik
19	Nasbun Zadid	75	Baik
20	Paris Simbolon	75	Baik
21	Putri Sembiring	100	Sangat Baik
22	Siti Purnama	69	Cukup
23	Shella Audifa	75	Baik
24	Syaiful	95	Sangat Baik
25	Tari Ananda	80	Baik
26	Tri Silalahi	85	Baik
27	Wahyu pamungkas	92	Sangat Baik
28	Wahyu Triono	80	Baik
Jumlah Nilai		2.150	
Rata-rata		76,78	
Jumlah Siswa Sangat baik		6	
Jumlah Siswa Baik		14	
Jumlah siswa Cukup		4	
Jumlah Siswa kurang		4	

## Lampiran 12

Lembar Observasi Siklus II  
Langkah-langkah Model Pembelajaran  
*Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai.	√	
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.	√	
3.	Guru menuntut siswa untuk memperispkan alat tulis berupa buku, pena.	√	
4.	Guru menanya keadaan siswa dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatannya.	√	
5.	Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	√	
6.	Guru memotivasi siswa	√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, Media.	√	
2.	Setelah itu guru menerapkan Model pembelajaran Cooperative integrated Reading Composition (CIRC) dengan menggunakan media video visual	√	
3.	Durasi media yang digunakan guru berlangsung selama 5 menit lalu menjelaskan materi dengan menyesuaikan jam pembelajarannya.	√	
4.	Setelah pembelajaran menggunakan media audio visual selesai ditayangkan guru melakukan refleksi kepada siswa.	√	
5.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.	√	
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan Pembelajaran hari ini.	√	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.	√	
3.	Meomotivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar.	√	
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.		√
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>1</b>

## Lampiran 13

## Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Raisa Ramadani  
 Nama Siswa : Hasby Situmorang  
 Kelas : III (Tiga)  
 Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Siswa menjawab salam.	√	
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.	√	
3.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku, pena		
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.	√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	√	
6.	Siswa termotivasi.	√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai proses pembelajaran.	√	
2.	Siswa membaca teks menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Coposition</i> (CIRC) melalui media audio visual yang telah dipaparkan oleh guru.	√	
3.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.	√	
4.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.	√	
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	√	
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Siswa menyimpulkan pembelajaran.	√	
2.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.	√	
3.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.		√
4.	Siswa menjawab salam dari guru.	√	
5.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>1</b>

$$15 / 16 \times 100 = 94$$

## Lampiran 14

## Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Raisa Ramadani

Nama Siswa : Hary Kurniawan

Kelas : III (Tiga)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Siswa menjawab salam.	√	
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.	√	
3.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku, pena	√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.	√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	√	
6.	Siswa termotivasi.	√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai proses pembelajaran.	√	
2.	Siswa membaca teks menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Coposition</i> (CIRC) melalui media audio visual yang telah dipaparkan oleh guru	√	
3.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.	√	
4.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.	√	
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	√	
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Siswa menyimpulkan pembelajaran.	√	
2.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.	√	
3.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.		√
4.	Siswa menjawab salam dari guru.		√
5.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>1</b>

$$14 / 16 \times 100 = 88$$

## Lampiran 15

## Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Raisa Ramadani

Nama Siswa : Arya Depangga

Kelas : III (Tiga)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1	Siswa menjawab salam.	√	
2	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.	√	
3	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku, pena		
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.	√	
5	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	√	
6	Siswa termotivasi.	√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai proses pembelajaran.	√	
2	Siswa membaca teks menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Coposition</i> (CIRC) melalui media audio visual yang telah dipaparkan oleh guru	√	
3	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.	√	
4	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.	√	
5	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	√	
<b>III. PENUTUP</b>			
1	Siswa menyimpulkan pembelajaran.	√	
2	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.		√
3	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.		√
4	Siswa menjawab salam dari guru.		√
5	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>0</b>

## Lampiran 16

## Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Raisa Ramadani

Nama Siswa : Meisya Putri

Kelas : III (Tiga)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Siswa menjawab salam.	√	
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.	√	
3.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku, pena		
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.	√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	√	
6.	Siswa termotivasi.	√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>			
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai proses pembelajaran.	√	
2.	Siswa membaca teks menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Coposition</i> (CIRC) melalui media audio visual yang telah dipaparkan oleh guru	√	
3.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.	√	
4.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.	√	
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	√	
<b>III. PENUTUP</b>			
1.	Siswa menyimpulkan pembelajaran.		√
2.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.	√	
3.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	√	
4.	Siswa menjawab salam dari guru.	√	
5.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>1</b>

$$15 / 16 \times 100 = 94$$

## Lampiran 17

## Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor Perolehan Siklus II</b>	<b>Kriteria</b>
1	Athaya Pratama	87	Baik
2	Alfira Zahira	85	Baik
3	Arya Depangga	81	Baik
4	Boby Siregar	80	Baik
5	Chica Anggraini	62	Cukup
6	Cantika Sari	85	Baik
7	Dewi Puspita	65	Cukup
8	Fifiani Syaputri	81	Baik
9	Fika Giovani	50	Kurang
10	Hary Kurniawan	87	Baik
11	Hasby Situmorang	94	Sangat Baik
12	Indra Kusuma	94	Sangat Baik
13	Meisya Putri	94	Sangat Baik
14	Muhammad Arif	75	Baik
15	Muhammad Faisal	87	Baik
16	Mutiara	94	Sangat Baik
17	Nazla Humairah	75	Baik
18	Nurmala Sari	94	Sangat Baik
19	Nasbun Zadid	75	Baik
20	Paris Simbolon	75	Baik
21	Putri Sembiring	100	Sangat Baik
22	Siti Purnama	75	Baik
23	Shella Audifa	75	Baik
24	Syaiful	95	Sangat Baik
25	Tari Ananda	80	Baik
26	Tri Silalahi	85	Baik
27	Wahyu pamungkas	92	Sangat Baik
28	Wahyu Triono	80	Baik
Jumlah Nilai		2.558	
Rata-rata		91,3	
Jumlah Siswa Sangat baik		8	
Jumlah Siswa Baik		17	
Jumlah siswa Cukup		2	
Jumlah Siswa kurang		1	

## Lampiran 18

**Rubrik Tes Keterampilan Membaca  
Siklus 1**

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai rubrik tes keterampilan membaca di bawah ini:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																																Jlh	Nilai	Keterangan			
		Intonasi								Pelafalan								Kelancaran								Penghentian													
		Membaca Kalimat				Membaca Teks Pendek				Huruf				Kata				Gabungan Kata				Membaca Teks Pendek				Membaca Kalimat Sederhana				Memahami Bacaan						Saat Membaca teks			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1	Athaya Pratama			√				√				√				√				√				√				√				√		29	80	Tuntas			
2	Alfira Zahira			√				√				√				√				√				√				√				√		29	80	Tuntas			
3	Arya Depangga		√				√				√				√				√				√				√				√			18	50	Belum Tuntas			
4	Boby Siregar			√				√				√				√				√				√			√				√			23	65	Belum Tuntas			
5	Chica Anggraini		√				√				√				√				√				√				√				√			22	60	Belum Tuntas			
6	Cantika Sari			√				√				√				√				√				√			√				√			27	75	Tuntas			
7	Dewi Puspita		√				√				√				√				√				√				√				√			20	55	Belum Tuntas			
8	Fifiani Syaputri			√				√				√				√			√				√				√				√			27	75	Tuntas			
9	Fika Giovani			√				√				√				√			√				√				√				√			29	80	Tuntas			
10	Hary Kurniawan			√				√				√				√			√				√				√				√			27	75	Tuntas			
11	Hasby Situmorang			√				√				√				√			√				√				√				√			23	65	Belum Tuntas			
12	Indra Kusuma			√				√				√				√			√				√				√				√			29	80	Tuntas			
13	Meisya Putri			√				√			√					√			√				√				√				√			22	60	Belum Tuntas			
14	Muhammad Arif		√				√					√				√				√				√			√				√			23	65	Belum Tuntas			
15	Muhammad Faisal		√				√					√			√					√				√			√				√			18	50	Belum Tuntas			
16	Mutiara			√				√				√				√				√				√				√				√		29	80	Tuntas			

17	Nazla Humairah			√			√			√			√			√			√			√			√			27	75	Tuntas	
18	Nurmala Sari			√		√			√			√		√		√		√		√		√		√		√		24	85	Tuntas	
19	Nasbun Zadid			√		√			√			√			√			√			√			√			√		27	75	Tuntas
20	Paris Simbolon			√		√			√			√			√			√			√			√			√		27	75	Tuntas
21	Putri Sembiring			√		√			√			√			√			√			√		√			√		24	85	Tuntas	
22	Siti Purnama			√		√			√			√			√			√			√			√			√		24	65	Belum Tuntas
23	Shella Audifa			√		√			√			√			√			√			√		√			√		22	60	Belum Tuntas	
24	Syaiful			√		√			√			√			√			√			√			√			√		27	75	Tuntas
25	Tari Ananda			√		√			√			√			√			√			√		√			√		24	65	Belum Tuntas	
26	Tri Silalahi			√		√			√			√			√			√			√		√			√		23	70	Tuntas	
27	Wahyu pamungkas			√		√			√			√			√			√			√			√			√		27	75	Tuntas
28	Wahyu Triono			√		√			√			√			√		√			√			√			√		15	40	Belum Tuntas	
<b>Nilai Total</b>																															
<b>Rata-Rata</b>																															

## Keterangan Penilaian:

- 4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup  
1 = Kurang

## Lampiran 19

**Rubrik Tes Keterampilan Membaca  
Siklus II**

Berilah tanda ceklis [√] pada kolom sesuai rubrik tes keterampilan membaca di bawah ini:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																												Jlh	Nilai	Keterangan
		Intonasi				Pelafalan								Kelancaran								Penghentian										
		Membaca Kalimat		Membaca Teks Pendek		Huruf		Kata		Gabungan Kata		Membaca Teks Pendek		Membaca Kalimat Sederhana		Memahami Bacaan		Saat Membaca teks		Tuntas / Belum Tuntas												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		3	4	1	2	3	4						
1	Athaya Pratama			√				√				√				√				√				√				√		31	85	Tuntas
2	Alfira Zahira			√				√				√				√				√				√				√		31	85	Tuntas
3	Arya Depangga			√				√				√				√				√				√				√		25	70	Tuntas
4	Boby Siregar			√				√				√				√				√				√				√		27	75	Tuntas
5	Chica Anggraini			√				√				√				√				√				√				√		25	70	Tuntas
6	Cantika Sari			√				√				√				√				√				√				√		29	80	Tuntas
7	Dewi Puspita			√				√				√				√				√				√				√		27	75	Tuntas
8	Fifiani Syaputri			√				√				√				√				√				√				√		27	75	Tuntas
9	Fika Giovani			√				√				√				√				√				√				√		29	80	Tuntas
10	Hary Kurniawan			√				√				√				√				√				√				√		29	80	Tuntas
11	Hasby Situmorang			√				√				√				√				√				√				√		27	75	Tuntas
12	Indra Kusuma			√				√				√				√				√				√				√		29	80	Tuntas
13	Meisya Putri			√				√				√				√				√				√				√		27	70	Tuntas
14	Muhammad Arif			√				√				√				√				√				√				√		25	70	Tuntas

15	Muhammad Faisal		√		√	√		√		√		√		√		√		√		√		23	65	Belum Tuntas	
16	Mutiara		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		34	90	Tuntas
17	Nazla Humairah		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		29	80	Tuntas
18	Nurmala Sari		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		35	98	Tuntas
19	Nasbun Zadid		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		30	85	Tuntas
20	Paris Simbolon		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		29	80	Tuntas
21	Putri Sembiring		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		34	95	Tuntas
22	Siti Purnama		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		27	75	Tuntas
23	Shella Audifa		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		29	80	Tuntas
24	Syaiful		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		29	80	Tuntas
25	Tari Ananda		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		27	75	Tuntas
26	Tri Silalahi		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		25	70	Tuntas
27	Wahyu pamungkas		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		27	75	Tuntas
28	Wahyu Triono		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		20	60	Belum Tuntas
<b>Nilai Total</b>																									
<b>Rata-Rata</b>																									

## Keterangan Penilaian:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## Lampiran 20

**Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus 1**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Siklus 1</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	Athaya Pratama	80	Tuntas
2	Alfira Zahira	80	Tuntas
3	Arya Depangga	50	Belum Tuntas
4	Boby Siregar	65	Belum Tuntas
5	Chica Anggraini	60	Belum Tuntas
6	Cantika Sari	75	Tuntas
7	Dewi Puspita	55	Belum Tuntas
8	Fifiani Syaputri	75	Tuntas
9	Fika Giovani	80	Tuntas
10	Hary Kurniawan	75	Tuntas
11	Hasby Situmorang	65	Belum Tuntas
12	Indra Kusuma	80	Tuntas
13	Meisya Putri	60	Belum Tuntas
14	Muhammad Arif	65	Belum Tuntas
15	Muhammad Faisal	50	Belum Tuntas
16	Mutiara	80	Tuntas
17	Nazla Humairah	75	Tuntas
18	Nurmala Sari	85	Tuntas
19	Nasbun Zadid	75	Tuntas
20	Paris Simbolon	75	Tuntas
21	Putri Sembiring	85	Tuntas
22	Siti Purnama	65	Belum Tuntas
23	Shella Audifa	60	Belum Tuntas
24	Syaiful	75	Tuntas
25	Tari Ananda	65	Belum Tuntas
26	Tri Silalahi	70	Tuntas
27	Wahyu pamungkas	75	Tuntas
28	Wahyu Triono	40	Belum Tuntas
Jumlah Nilai		1.940	
Rata-rata		69,3	
Terendah		40	
Tertinggi		85	
Jumlah siswa tuntas		16	
Jumlah siswa belum tuntas		12	
Persentase tuntas (%)		57%	
Persentase belum tuntas (%)		43%	

## Lampiran 21

**Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran SiklusII**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Siklus II</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	Athaya Pratama	85	Tuntas
2	Alfira Zahira	85	Tuntas
3	Arya Depangga	70	Tuntas
4	Boby Siregar	75	Tuntas
5	Chica Anggraini	70	Tuntas
6	Cantika Sari	80	Tuntas
7	Dewi Puspita	75	Tuntas
8	Fifiani Syaputri	75	Tuntas
9	Fika Giovani	80	Tuntas
10	Hary Kurniawan	80	Tuntas
11	Hasby Situmorang	75	Tuntas
12	Indra Kusuma	80	Tuntas
13	Meisya Putri	70	Tuntas
14	Muhammad Arif	70	Tuntas
15	Muhammad Faisal	65	Belum Tuntas
16	Mutiara	90	Tuntas
17	Nazla Humairah	80	Tuntas
18	Nurmala Sari	98	Tuntas
19	Nasbun Zadid	85	Tuntas
20	Paris Simbolon	80	Tuntas
21	Putri Sembiring	95	Tuntas
22	Siti Purnama	75	Tuntas
23	Shella Audifa	80	Tuntas
24	Syaiful	80	Tuntas
25	Tari Ananda	75	Tuntas
26	Tri Silalahi	70	Tuntas
27	Wahyu pamungkas	75	Tuntas
28	Wahyu Triono	60	Belum Tuntas
Jumlah Nilai		2.178	
Rata-rata		78	
Terendah		60	
Tertinggi		98	
Jumlah siswa tuntas		26	
Jumlah siswa belum tuntas		2	
Persentase tuntas (%)		93%	
Persentase belum tuntas (%)		7%	

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA**

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 065005 Medan

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS/SEMESTER : III/1

TAHUN : 2022/2023

No	Nama	Penilaian Harian/KD				UH	Remedia/Pengayaan	Nilai Akhir
		2.1		3.1				
		T 1 22/10/22	T 2 22/10/22	T 1 22/10/22	T 2 23/10/22			
1	Athaya Pratama	20	40	60	65	78	-	78
2	Alfira Zahira	20	35	40	60	55	65	65
3	Arya Depannga	20	35	40	59	60	60	60
4	Boby Siregar	30	35	50	70	77	-	77
5	Chica Anggraini	50	60	65	71	50	50	50
6	Cantika Sari	50	55	60	70	60	65	65
7	Dewi Puspita	40	50	60	65	55	55	55
8	Fifiani Syaputri	10	25	40	60	65	60	60
9	Fika Giovani	20	25	-	65	55	55	55
10	Hary Kurniawan	45	65	68	70	68	68	68
11	Hasby Situmorang	50	65	70	75	82	-	82
12	Indra Kusuma	20	30	40	55	55	55	55
13	Meisya Putri	40	50	65	75	65	65	65
14	Muhammad Arif	-	35	40	65	65	68	68
15	Muhammad Faisal	30	35	55	70	60	65	65
16	Mutiara	55	65	78	80	80	-	80
17	Nazla Humairah	35	40	55	60	76	-	76
18	Nurmala Sari	10	-	-	45	60	65	65
19	Nasbun Zaidid	20	35	-	60	65	65	65

20	Paris Simbolon	30	35	-	20	40	60	60
21	Putri Sembiring	70	75	78	80	80	-	80
22	Siti Purnama	55	65	70	75	76	-	76
23	Shella Audifa	60	65	60	63	64	65	65
24	Syariful	20	40	40	55	60	60	60
25	Tari Ananda	35	35	45	50	55	55	58
26	Tri Sitalahi	20	35	50	-	53	55	55
27	Wahyu pamungkas	20	30	45	50	50	50	50
28	Wahyu Triono	20	40	50	55	65	55	60

Mengetahui,

Medan, 25 November 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah,

*[Signature]*  
LEWAT GUSTI ARIANI, S.Pd  
NIP. 19840806 200903 2007

Guru Kelas 3

*[Signature]*  
SULAWATI, S.Pd  
NIP. 19590611 200801 2002

Subtema 1  
LEMBAR TES

Ayo Membaca



Suatu Hari Seekor Singa sedang Berbaring Tidur di Hutan

Kisah bermula ketika Singa selesai berburu dan merasa kenyang, ia kemudian memutuskan untuk beristirahat. Ia terlelap dengan kepalanya yang besar bertumpu pada kedua cakarnya. Tiba-tiba datanglah Tikus nakal dan langsung berlari menuju punggung Singa dan naik ke atas surainya. Tikus menari dan melompat-lompat tepat di atas kepala Singa. Tikus seolah tidak peduli bahwa hewan yang ia ganggu adalah penguasa hutan yang ditakuti oleh para binatang lain di hutan tersebut. Akibat aksi jahil Tikus, Singa terbangun dari tidurnya. Ia langsung menangkap Tikus dengan cakarnya yang besar.

Singa langsung mengaum kencang, “Beraninya kau membangunkanku! Apakah kamu tidak tahu bahwa aku adalah Raja di hutan ini? Siapapun tidak boleh mengganggu istirahatku. Aku akan memakanmu!” Tikus Ketakutan Memohon kepada Singa Tikus yang mendengar auman tersebut langsung ketakutan dan gemetar. Ia memohon untuk dilepaskan. “Tolong lepaskan aku! Aku tak bermaksud untuk membangunkanmu. Aku hanya ingin bermain saja.” pinta Tikus yang malang. “Biarkan aku pergi. Aku berjanji akan membalas jasmu. Siapa yang tahu jika suatu hari nanti, aku bisa menyelamatkan hidupmu!” ucapnya lagi. Singa yang mendengar hal itu tertawa geli.

Ia menganggap konyol janji Tikus yang berpikir dapat membantunya suatu saat nanti. Namun karena Singa sedang dalam suasana hati yang bahagia, maka ia bermurah hati dan membiarkan Tikus pergi. Tikus Menyelamatkan Singa dari Jeratan Pemburu Beberapa hari kemudian, ketika Singa tengah berburu di hutan, ia terjebak dalam jerat pemburu. Meskipun ia sudah berusaha sekuat tenaga, namun usahanya malah semakin membuatnya terjat dalam jaring. Singa kemudian mengeluarkan auman kemarahan yang terdengar ke seluruh penjuru hutan. Semua binatang di hutan dapat mendengarnya, termasuk Tikus. “Temanku Singa sedang dalam kesulitan.” teriak Tikus. Ia berlari secepat mungkin menuju asal suara auman Singa. “Tunggu, Singa! Aku akan segera membebaskan kamu dari sana!” cicit Tikus. Tanpa butuh waktu lama, Tikus mulai menggigit tali dengan gigi-gigi kecilnya yang tajam.

Segera setelah itu, Singa bisa terbebas. Persahabatan Singa dan Tikus Singa berterima kasih kepada Tikus karena telah menolongnya terbebas dari jeratan pemburu. “Aku tidak percaya bahwa kamu menyelamatkanku hari ini. Terima kasih banyak, Tikus.” kata Singa dengan rendah hati. Singa tak menyangka dirinya yang memiliki badan besar dan malah diselamatkan oleh makhluk berbadan kecil yang terlihat lemah seperti Tikus. “Dulu kamu tertawa ketika aku berjanji akan membalas kebaikanmu.” balas Tikus. “Namun sekarang, kamu bisa melihat bahwa tikus bisa membantu singa.” Semenjak itu, Singa dan Tikus menjadi teman baik.





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi:

Nama : Raisa Ramadani  
Npm : 1902090241  
Tempat Tanggal lahir : Medan, 06 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl titi pahlawan Sp kantor  
Anak ke : 2 Dari 5 Bersaudara

Nama Orang Tua:

Nama Ayah : Ilham  
Nama Ibu : Nurmaini

Alamat : Jl titi pahlawan sp kantor

Pendidikan Formal:

1. SD Islam Swasta Titi Berdikari Tamat Tahun 2012
2. MTS Yaspi Labuhan Deli Tamat Tahun 2015
3. SMK SWASTA BUDI AGUNG Tamat Tahun 2018
4. Tahun 2019-2023, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 04 September 2023

Hormat saya

Raisa Ramadan

Raisa Ramadani : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://jbasic.org">jbasic.org</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
8	<a href="http://portafolioinfo.cnbv.gob.mx">portafolioinfo.cnbv.gob.mx</a> Internet Source	<1%



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Raisa Ramadani  
 NPM : 1902090241  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 sks

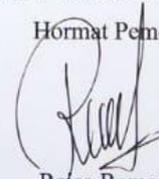
IPK = 3,67

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition ( CIRC ) pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 065005 Medan	13/12/2022 
	Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 065005 Medan	
	Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 065005 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Desember 2022

Hormat Pemohon,



Raisa Ramadani

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raisa Ramadani  
NPM : 1902090241  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition ( CIRC ) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 065005 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Desember 2022

Hormat Pemohon,

Raisa Ramadani

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 3408 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Raisa Ramadani**  
N P M : 1902090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 065005 Medan

Pembimbing : **Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 13 Desember 2023

Medan, 19 Jumadil Awwal 1444 H  
13 Desember 2022 M

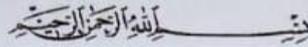


  
Wassalam  
Dekan  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Raisa Ramadani  
NPM : 1902090241  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
05/2023 09	Mengumpulkan Daftar pustaka.	
12/2023 09	Skema penduan - Daftar pustaka.	
12/2023 05	Instrumen Penelitian. Dilengkapi / kurang lengkap.	
15/23 05	Menambahkan isi lembar observasi dan indikator keterampilan membaca.	
16/05-23	Memperbaiki lembar observasi	
17/05 23	Ace proposal untuk seminar	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2023

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Raisa Ramadani  
NPM : 1902090241  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa, 13 Juni 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Raisa Ramadani  
NPM : 1902090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan

Revisi / Perbaikan :

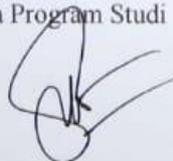
No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Daftar isi
2.	latar belakang masalah
3.	Rumusan masalah
4.	Identifikasi masalah dan batasan masalah ditambah
5.	spasi
6.	Indikator
7.	Cara pengutipan diperbaiki
8.	Langkah-langkah metode diperjelas
9.	Instrumen Penelitian ditambah Lembar observasi keterampilan membaca, kisi-kisi keterampilan membaca, lembar observasi aktivitas siswa, kisi-kisi observasi aktivitas siswa, Lembar observasi aktivitas guru, kisi-kisi aktivitas guru.
10.	Penstoran keterampilan membaca dan observasi siswa
11.	Teknik analisis data

Medan, Juli 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

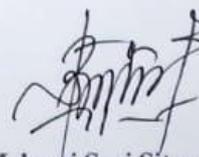
Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Raisa Ramadani  
NPM : 1902090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan

Pada hari Selasa, tanggal 13 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh :

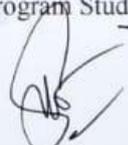
Pembimbing

Pembahas

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

  
Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2845 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 15 Muharram 1445 H  
02 Agustus 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Negeri 065005 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Raisa Ramadani**  
N P M : 1902090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integratif Reading Comperative (CIRC)* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

**Dr. Hj. Svamsyurnita, M.Pd**  
NIDN.0004066501

**\*\*Penting!!\*\***





**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SD NEGERI 065005**

*Jl. Hidayah P. Sicanang*  
Kecamatan Medan Belawan, Kode Pos : 20416  
NPSN : 10209839 - NSS : 101076005018 - Email : [uptsdn065005@gmail.com](mailto:uptsdn065005@gmail.com)

Medan, 12 Agustus 2023

Nomor : 422.2/169/SDN05/VIII/2023  
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

Dengan hormat,

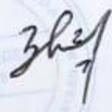
Sehubungan dengan surat saudara perihal perizinan tempat penelitian Nomor : 2845/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal 03 Agustus 2023 dalam rangka penyusunan skripsi di UPT SD Negeri 065005 Kecamatan Medan Belawan, maka kami memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : Raisa Ramadani  
NPM : 1902090241  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan penelitian di UPT SD Negeri 065005 Kecamatan Medan Belawan yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integratif Reading Compereactive* (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 065005 Medan".

Demikian surat balasan dari kami untuk menjadi maklum dan atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ka. UPT SD Negeri 065005  
Kec. Medan Belawan

  
**LENNY GUSTI ARINI, S.Pd**  
NIP. 19840806 200903 2 007